

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PELAPORAN SURAT
PEMBERITAHUAN TAHUNAN (SPT) PADA
KPP PRATAMA MAKASSAR UTARA**

Diajukan Oleh :

Amri Bintara Saputra

45 16 013 006



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pada KPP Pratama Makassar Utara

Nama Mahasiswa : Amri Bintara Saputra

Nomor Stambuk : 4516013006

Fakultas : Ekonomi & Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Tempat Penelitian : KPP Pratama Makassar Utara

Telah disetujui:

Pembimbing I



Dr. Muhtar Sapiri, S.E., M.M., M.Kes

Pembimbing II



Adil Setiawan, A.Md.Kom., S.E.M.Si., Ak., CA

Mengetahui dan Mengesakan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi



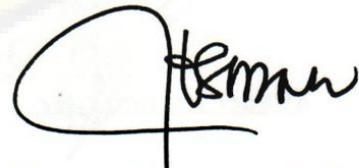
Universitas Bosowa



Dr. H.A. Arifuddin Manne, S.E., M.Si., S.H., M.H

Ketua Program Studi

Akuntansi



Dr. Firman Manne, S.E., M.Si., Ak., CA

Tanggal Pengesahan.....

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amri Bintara Saputra
No. Stambuk : 4516013006
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (Spt) Pada Kpp Pratama Makassar Utara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri, walaupun judul penelitian yang saya ajukan sudah pernah diajukan oleh peneliti terdahulu untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi tetapi obyek penelitian dan ruang lingkup berbeda.
2. Dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.
3. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya yang tercantum dalam peraturan akademik dan kemahasiswaan yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Makassar, 08 Oktober 2020

Mahasiswa yang bersangkutan


METERAI
TEMPEL
TGL 20
4777FAHF887259057
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Amri Bintara Saputra

**FACTORS AFFECTING PERSONAL TAXPAYER COMPLIANCE IN REPORTING
ANNUAL NOTICE LETTER (SPT) IN
KPP PRATAMA, MAKASSAR UTARA**

By

Amri Bintara Saputra

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business

Bosowa University

ABSTRACT

AMRI BINATARA SAPUTRA : 2020 DESCRIPTION. FACTORS AFFECTING PERSONAL TAX COMPLIANCE IN ANNUAL NOTICE REPORTING (SPT) AT KPP PRATAMA MAKASSAR UTARA supervised by Dr. Muhtar Sapiri, S.E., M.M., M.Kes and Adil Setiawan, A.Md.Kom., S.E.M.Si., Ak., CA

The purpose of this study was to determine what factors influence individual taxpayer compliance at KPP PRATAMA MAKASSAR UTARA where the researcher raised several factors, namely motivation, tax knowledge, and the application of E-filing. The research was conducted at KPP PRATAMA MAKASSAR UTARA. To obtain research data, questionnaires were distributed to individual taxpayers, which numbered at least 44 respondents. Data were examined using multiple linear regression method with SPSS 21.

Based on the test results, it is known that motivation has no significant effect on taxpayer compliance. This is evidenced by seeing the value of $t_{count} < t_{table}$ and a significance value greater than 0.05, while tax knowledge has a significant effect on taxpayer compliance. This is evidenced by seeing the value of $t_{count} > t_{table}$ and a significance value of less than 0.05, and the application of e-filing has a significant effect on taxpayer compliance. This is evidenced by looking at the value of $t_{count} > t_{table}$ and a significance value of less than 0.05

Keywords : Taxpayer Compliance, Motivation, Tax Knowledge, And Application Of E-Filing

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PELAPORAN SURAT
PEMBERITAHUAN TAHUNAN (SPT) PADA
KPP PRATAMA MAKASSAR UTARA**

Oleh:

Amri Bintara Saputra

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa

ABSTRAK

AMRI BINATARA SAPUTRA '. DESKRIPSI 2020. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PAJAK PRIBADI DALAM PELAPORAN PEMBERITAHUAN TAHUNAN (SPT) DI KPP PRATAMA MAKASSAR UTARA dibimbing oleh Dr. Muhtar Sapiri, SE, MM, M.Kes dan Adil Setiawan, A.Md.Kom., SEMSi., Ak., CA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP PRATAMA MAKASSAR UTARA dimana peneliti mengangkat beberapa faktor yaitu motivasi, pengetahuan perpajakan, dan penerapan E-filing. Penelitian dilakukan di KPP PRATAMA MAKASSAR UTARA. Untuk memperoleh data penelitian, dilakukan penyebaran kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi yang berjumlah minimal 44 responden. Data diperiksa dengan menggunakan metode regresi linier berganda dengan SPSS 21.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai thitung < ttabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sedangkan pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, serta penerapan e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05..

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Dan Penerapan E-Filing

KATA PENGANTAR

Bismillahir rahmanir Rahim, Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan kepada penulis sehingga mendapatkan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (Spt) Pada Kpp Pratama Makassar Utara”**. Penulisan skripsi ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata I di Universitas Bosowa Makassar. Tak lupa shalawat dan salam penulis tunjukkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang memberikan banyak contoh teladan bagi kemaslahatan umat manusia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah mudah dan tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dan bantuan berupa bimbingan, dorongan, doa, tenaga, ide-ide, maupun pemikiran dari berbagai pihak. Berkat dorongan dan motivasi dari merekalah yang akhirnya mengantarkan penulis kepada penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
2. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar., MM. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Bapak Dr. Firman Menne, SE., M.Si., AK., CA. sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
4. Kepada Bapak Dr. Muhtar Sapiri,S.E.,M.M.,M.Kes, dan Bapak dil Setiawan, A.Md.Kom.,S.E.M.Si.,Ak.,CA. sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah

diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, dan memberi bantuan literature, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis.

5. Seluruh dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Serta segenap Staf akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang telah membantu penulis dalam segala hal urusan administrasi untuk penyelesaian studi.
6. Teman-teman angkatan 2016 Universitas Bosowa Makassar yang selama empat tahun ini berjuang bersama dalam mewujudkan cita-cita, terkhusus kelas AK-A yang menjadi keluarga baru untuk penulis selama berproses di Universitas Bosowa Makassar.
7. Terima kasih yang sangat besar penulis persembahkan skripsi ini kepada orang tua yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis yaitu, Alm. Bapak Abu Bakar dan Ibu Nurhayati S.Pd, yang selalu mendoakan penulis, selalu sabar mendidik, membimbing dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan yang terbaik. Demikian pula untuk kakak dan adik saya beserta keluarga besar penulis yang lain, yang tak sempat disebut satu-persatu tetapi tetap terpatri dalam jiwa penulis.
8. Calon Sarjana Squad (Kasma, Fuad, Yeni, Devi, Fadel, Irna, Dila, Peggy dan Rifky). Terima kasih selama ini atas kerjasama, dukungan dan Do'anya
9. And *The Last*, Terima kasih kepada pihak-pihak lain yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semua bantuan dan do'anya. Kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis tidak akan pernah penulis

lupakan, semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah, Aamiin.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan. Semoga Allah SWT ridho atas skripsi ini sehingga bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Makassar, 08 Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.1.1 Motivasi.....	9
2.1.2 Pajak.....	11
2.1.2.1. Definisi Pajak.....	11
2.1.2.2 Definisi Wajib Pajak.....	13
2.1.2.3 Hak Dan Kewajiban Wajib Pajak.....	13
2.1.3 Kepatuhan Wajib Pajak.....	14
2.1.4 Pengetahuan Perpajakan.....	16
2.1.5 Penerapan <i>E-Filling</i>	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pikir.....	24
2.4 Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26

3.2 Metode Penelitian	26
3.3 Tehnik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	28
3.5 Populasi dan Sampel.....	29
3.5.1 Populasi.....	29
3.5.2 Sampel.....	30
3.6 Metode Analisis Data	30
3.6.1 Pengujian Hipotesis	30
3.6.1.1 Uji Validitas.....	30
3.6.1.2 Uji Reabilitas	31
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.2.1 Uji Normalitas	31
3.6.2.2 Uji Linearitas	32
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas	32
3.6.2.4 Uji Multikolinearitas.....	32
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.6.3.1 Koefisien Determinasi (R ²).....	33
3.6.3.2 Uji Statistik f.....	34
3.6.3.3 Uji Statistik t	35
3.7 Oprasional Variabel	35
3.7.1 Definisi Konsep	35
3.7.2 Definisi Oprasional	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara	39
4.1.1 Sejarah Dan Gambarab Umum KPP Pratama Makassar Utara	39
4.1.2 Visi,Misi, Dan Nilai KPP Pratama Makassar Utara	40
4.1.3 Struktur Organisasi	41
4.1.4 Tanggug Jawab Dan Tugas	42
4.2 Deskriptif Data Khusus.....	44

4.3 Analisis Deskriptif	44
4.3.1 Usia	45
4.3.2 Pekerjaan	45
4.4 Hasil Penelitian	46
4.4.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian	46
4.4.1.1 Uji Validitas	46
4.4.1.2 Uji Reabilitas	48
4.4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	49
4.4.2.1 Uji Normalitas	49
4.4.2.2 Uji Linearitas	50
4.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	52
4.4.2.4 Uji Multikolinearitas	53
4.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda	53
4.4.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)	55
4.4.3.2 Uji Statistik f	56
4.4.3.3 Uji Statistik t	57
4.5 Pembahasan Penelitian	59
4.5.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	59
4.5.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajaka Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	60
4.5.3 Pengaruh Penerapan <i>E-Filling</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
3.1 Definisi Operasional.....	38
4.1 Usia Responden.....	45
4.2 Pekerjaan Responden	45
4.3 Hasil Uji Validitas.....	47
4.4 Hasil Uji Reabilitas	48
4.5 Hasil Uji Normalitas	50
4.6 Hasil Uji Linearitas	50
4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
4.9 Uji Regresi Linear Berganda.....	54
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
4.11 Hasil Uji F.....	56
4.12 Hasil Uji t.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Hal
2.1 Kerangka Pikir	23
4.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Makassar Utara.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai kekayaan sumber daya, tetapi saat ini Indonesia belum mampu memaksimalkan sumber daya tersebut. Dalam rangka memajukan kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan apabila pemerintah menjalankan perannya dengan baik dan melaksanakan pembangunan disegala bidang. Hal ini tentunya didukung oleh pembiayaan Negara yang memadai. Suatu Negara akan berjalan dengan baik ketika sumber keuangan Negara tersebut stabil ataupun kuat. Sumber pendapatan utama untuk Negara di dominasi oleh pajak. Sebenarnya, sumber pendapatan Negara ada dua jensi yaitu berasal dari internal maupun eksternal, sumber pendapatan Negara yang berasal dari internal adalah pajak, dan eksternal adalah pendapatan bukan pajak seperti pemanfaatan sumber daya alam, pinjaman luar negeri dan sebagainya. Maka dari itu pemerintah mengandalkan penerimaan dari faktor internal yaitu yang berasal dari pajak.

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sebagai salah satu sumber utama pendapatan negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Pemerintah bisa mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan pajak. Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk

menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan. Pajak yang sudah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pajak mempunyai kontribusi cukup tinggi dalam penerimaan negara non-migas. Pada beberapa tahun terakhir, penerimaan dari Pajak pada tahun 2019 telah mencapai Rp 1.786,4T atau 82.5% dari total pencapaian. Berbagai kebijakan dalam bentuk ekstensifikasi dan intensifikasi telah dibuat oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan penerimaan negara dari sektor fiskal. Kebijakan tersebut berdampak pada masyarakat, dunia usaha, dan pihak pihak lain sebagai pembayar, pemotong dan pemungut pajak. (kemenkeu.go.id.).

Melihat besarnya kontribusi pajak terhadap negara, pemerintah terus berupaya melakukan usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak. Salah satunya adalah dengan melakukan (*Tax Reform*). Reformasi pajak secara besar-besaran telah merubah system pemungutan pajak yang semula menggunakan *Official Assessment System* menjadi *Self Assessment System*. *Self Assessment System* merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang berdasarkan perundang-undnagan perpajakan. (Syahputra :2019)

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara merupakan salah satu Kantor Pelayanan Pajak yang berada dibawah koordinasi Kantor Wilayah

Direktoral Jenderal Pajak Sulawesi Selatan, Barat dan Tenggara. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar ini Berlokasi di Kompleks Gedung Keuangan Negara, Jalan Urip Sumoharjo Km. 4. Wilayah kerjanya tersebar di enam kecamatan yang kemudian dibagi masing-masing dua kecamatan dalam satu WASKON yaitu WASKON II, WASKON III dan WASKON IV . KPP Pratama ini mencakup 63 kelurahan di kota Makassar.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Utara melewati sejarah perjalanan yang panjang seiring dengan transformasi kelembagaan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 94/KMK.01/1994, di Makassar hanya terdapat satu kantor Pajak yaitu Kantor Pelayanan Pajak Ujung Pandang yang berada di bawah Kantor Wilayah XII Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Karena laju perekonomian kota Makassar yang sangat tinggi, maka pada tahun 2001 Kantor Pelayanan Pajak Ujung Pandang dipecah menjadi Kantor Pelayanan Pajak Makassar Utara dan Kantor Pelayanan Pajak Makassar Selatan melalui keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2001.

Dalam penerapan *Self Assessment System*, kepatuhan Wajib Pajak adalah faktor penting lainnya dalam merealisasikan tercapainya target dari penerimaan pajak. Semakin tinggi kepatuhan Wajib Pajak, maka penerimaan pajak akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu menumbuhkan kepatuhan Wajib Pajak sudah seharusnya menjadi agenda utama Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat seiring berjalannya waktu jika Wajib Pajak sendiri sudah percaya atas fiskus atau administrasi pajak

yang semakin membaik.

Fenomena kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Makassar Utara belum terealisasi sesuai dengan jumlah yang terdaftar. Jumlah wajib pajak orang pribadi terdaftar SPT tahunan Pajak Penghasilan setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah wajib pajak orang pribadi tidak patuh. Terlihat pada tahun 2016 jumlah wajib pajak sebanyak 72.735 wajib pajak dan pada tahun 2017 meningkat sebanyak 77.942 wajib pajak. Sedangkan jumlah wajib pajak orang pribadi yang patuh pada tahun 2016 sebesar 36.324 wajib pajak sedangkan yang tidak patuh sebanyak 36.411 wajib pajak atau sebesar 50,05%. Pada tahun 2017 jumlah wajib pajak orang pribadi yang patuh sebesar 41.217 wajib pajak sedangkan yang tidak patuh sebanyak 36.725 wajib pajak atau sebesar 47.11%.

Kepatuhan Wajib Pajak mencakup kepatuhan mencatat atau membukukan transaksi usaha, kepatuhan melaporkan kegiatan usaha sesuai peraturan yang berlaku, serta kepatuhan tersebut yang paling mudah diamati adalah kepatuhan melaporkan kegiatan usaha, karena seluruh Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan laporan kegiatan usahanya setiap bulan atau setiap tahun dalam bentuk menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT).

Kondisi tingkat kepatuhan Wajib Pajak relatif masih rendah yang disebabkan oleh Wajib Pajak orang pribadi yang sudah mendaftarkan dirinya namun kemudian tidak melaporkan SPT Tahunannya, kurangnya motivasi wajib pajak untuk melaporkan SPT Tahunannya, kurangnya pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan, dan penerapan sistem perpajakan.

Adanya motivasi akan mempengaruhi patuh dan tidaknya wajib pajak orang

pribadi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Semakin tinggi motivasi wajib pajak orang pribadi dalam hal membayar pajak maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhannya, sehingga penerimaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga semakin meningkat.

Pengetahuan perpajakan penting untuk mengembangkan sikap patuh WP sebab bagaimana mungkin WP dapat patuh apabila tingkat pengetahuan perpajakan WP rendah begitupun sebaliknya apabila tingkat pengetahuan perpajakan WP tinggi maka WP tersebut pasti akan patuh sebab WP mengetahui sanksi yang akan dia dapat apabila tidak patuh. Palil (2005) dalam Anggraini (2018) menemukan bahwa pengetahuan wajib pajak tentang pajak yang baik akan dapat memperkecil adanya *tax evasion*. Hal senada juga dikemukakan oleh Widayati dan Nurlis (2010) dalam Anggraini (2018) bahwa wajib pajak yang mempunyai pengetahuan yang baik, akan memiliki persepsi yang positif terhadap sistem pajak yang berakibat tingkat kepatuhan pajak lebih tinggi.

Direktorat Jendral Pajak terus berupaya menciptakan sistem perpajakan yang baru dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan dan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga tingkat kepatuhan Wajib Pajak dapat meningkat. Sistem elektronik pajak memudahkan wajib pajak untuk melaporkan pajak karena wajib pajak tidak diharuskan mendatangi secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama untuk memenuhi kewajiban perpajakannya atau dengan memngirimnnya melalui Kantor Pos secara tercatat atau ketentuan lain sesuai dengan Undang-undang. Salah satu sistem elektronik yang dibuat oleh DJP untuk memudahkan wajib pajak yaitu dapat melaporkan

pajak yang sudah dapat dilakukan secara *online* melalui program *e-filing* dengan e-SPT sehingga WP tidak harus datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama. Berdasarkan yang dijelaskan pada situs DJP di www.pajak.go.id menyebutkan bahwa *E-Filing* adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>) atau Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan (PJAP).

Dengan adanya sistem ini, wajib pajak dapat melaporkan kewajibannya secara mudah, efektif dan efisien tanpa harus datang ke kantor pajak. (Jayanti 2017) menjelaskan bahwa penerapan sistem e-filing berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu, pengiriman data Surat Pemberitahuan (SPT) dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan komputer yang terhubung di internet dan dapat dilakukan kapan saja selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu (termasuk hari libur) dan dimana saja tanpa perlu datang ke kantor pajak untuk memberikannya kepada Petugas Pajak. Dengan diterapkan sistem e-filing, diharapkan dapat memudahkan Wajib Pajak dalam penyampaian SPT selain itu dapat membantu meminimalisir biaya dan waktu yang di butuhkan wajib pajak untuk mempersiapkan, memproses dan melaporkan SPT ke Kantor Pelayanan Pajak secara tepat waktu. Namun, dalam praktiknya, sistem ini bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan. Karena kurangnya pengetahuan dan wawasan terkait dengan penerapan sistem tersebut. Seperti yang di nyatakan oleh Anastasia dan Topowijoyo (2014) bahwa sistem elektronik perpajakan dinilai berdampak negatif pada kenaikan kepatuhan pemenuhan

kewajiban perpajakan di KPP Pratama Wonocolo Surabaya. Wajib pajak merasa cara untuk mengaplikasikan sistem terlalu rumit, misal untuk menggunakan e-filing, wajib pajak harus mempunyai eFIN terlebih dahulu dan ada syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mendaftar. Selain itu, masih adanya masalah teknis terkait dengan sistem e-filing ini membuat wajib pajak kurang dalam menggunakan sistem ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pada KPP Pratama Makassar Utara”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu :

1. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pada KPP Pratama Makassar Utara?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pada KPP Pratama Makassar Utara?
3. Apakah penerapan *E-Filling* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pada KPP Pratama Makassar Utara?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian :

1. Mengetahui motivasi wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pada KPP Pratama Makassar Utara
2. Mengetahui pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pada KPP Pratama Makassar Utara
3. Mengetahui penerapan *E-Filling* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pada KPP Pratama Makassar Utara

Manfaat Penelitian :

1. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi para akademis dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang.
2. Menjadi dasar pertimbangan untuk Direktorat Jedral Pajak (DJP) dalam melakukan pembinaan, pengawasan, pengelolaan dan tindak lanjut terhadap sistem perpajakan.
3. Hasil yang diharapkan dari tujuan penelitian dapat digunakan sebagai informasi dan wawasan kepada akademis untuk mengetahui.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Motivasi

Menurut Melayu (2005) dalam (Ginting dkk,2017) Motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*” yang berarti dorongan atau pergerakan yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama,bekerja efektif, dan terinterigrasi dengan segala daya upayanya untuk menciptakan kepuasan.

Bentuk-bentuk motivasi, meliputi: a) motivasi instrinsik yaitu motivasi yang datangnya dari dalam diri individu itu sendiri, b) motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datangnya dari luar individu, c) motivasi terdesak yaitu motivasi yang muncul dalam kondisi terjepit dan munculnya serentak serta menghentak dan cepat sekali (Widayatun, 1999) dalam (Sulistiyono dan Ayuvisda, 2012). Ada beberapa ahli psikologis membagi motivasi dalam beberapa tingkatan, namun secara umum terdapat keseragaman dalam mengklasifikasikan tingkatan motivasi yaitu : a) motivasi dikatakan kuat apabila dalam diri seseorang dalam kegiatan-kegiatan sehari-hari memiliki harapan yang positif, mempunyai harapan yang tinggi, dan memiliki keyakinan yang tinggi, b) motivasi sedang apabila dalam diri manusia memiliki keinginan yang positif, mempunyai harapan yang tinggi, namun memiliki keyakinan yang rendah, c) motivasi dikatakan lemah/rendah apabila di dalam diri manusia memiliki harapan dan keyakinan yang rendah dalam dirinya (Irwanto, 2008) dalam (Sulistiyono dan Ayuvisda, 2012).. Pengukuran motivasi dengan menggunakan skala likert yaitu Skala ini pada umumnya dibuat seperti

checklist dengan interpretasi penilaian. Pengukuran motivasi dengan menggunakan skala Likert yaitu a) Motivasi Kuat: 66 – 100 %, b) Motivasi Sedang : 34 – 65 %, c) Motivasi Rendah : 0 – 33 % (Hidayat, 2007) dalam (Sulistiyono dan Ayuvisda, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, antara lain:

1. Tingkat kematangan pribadi merupakan motivasi yang berasal dari dalam dirinya sendiri, biasanya timbul dari perilaku yang dapat memenuhi kebutuhan sehingga puas dengan apa yang sudah dilakukan.
2. Situasi dan kondisi, motivasi yang timbul berdasarkan keadaan yang terjadi sehingga mendorong memaksa seseorang untuk melakukan sesuatu.
3. lingkungan kerja atau aktifitas merupakan motivasi yang timbul atas dorongan dalam diri seseorang atau pihak lain yang didasari dengan adanya kegiatan atau aktivitas rutin dengan tujuan tertentu.
4. Tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang.
5. Audio Visual (media) motivasi yang timbul dengan adanya informasi yang didapat dari perantara sehingga mendorong atau menggugah hati seseorang untuk melakukan sesuatu.
6. Sarana dan Prasarana dapat mempengaruhi motivasi. Apabila sarana dan prasarana memadai maka akan timbul suatu motivasi (Prabu, 2005) dalam (Sulistiyono dan Ayuvisda, 2012).

Apabila motivasi masyarakat tinggi dalam memenuhi kewajiban pajaknya maka secara tidak langsung pembangunan Indonesia diharapkan akan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tetapi, jika motivasi masyarakat

rendah dalam memenuhi kewajiban pajaknya maka diperkirakan perjalanan pembangunan akan terhambat.

2.1.2 Pajak

2.1.2.1 Definisi Pajak

Pajak menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjelaskan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Thomas,2012:4).

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya memakmurkan rakyat.

Menurut Djajadiningrat dalam Resmi (2014:1),“pajak sebagai salah suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan umum”.

Menurut Soemitro (2003) menyebutkan pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan cara meningkatkan pelayanan publik.

Pajak dari persepektif ekonomi dapat dipahami sebagai beralihnya sumber dari kepada sektor publik. Pemahaman ini memberi gambaran bahwa adanya pajak menyebabkan dua situasi menjadi berubah. Pertama, berkurangnya

kemampuan individu dalam menguasai sumber daya untuk kepentingan penguasaan barang dan jasa. Kedua, bertambahnya kemampuan keuangan negara dalam penyediaan barang dan jasa publik yang merupakan kebutuhan masyarakat.(Dessy,2017)

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan secara umum bahwa pajak mencakup beberapa unsur antara lain :

- a. Pajak merupakan pembayaran iuran dari rakyat kepada Negara.
- b. Pajak dipungut berdasarkan dengan Undang-Undang sehingga dapat dipaksakan.
- c. Dalam pembayaran pajak, tidak di tunjukkan adanya hubungan timbal balik secara individu yang diberikan oleh pemerintah ..
- d. Pajak dipungut oleh Negara, baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerahnya.
- e. Pajak digunakan untuk membiayai keperluan-keperluan Negara untuk kepentingan rakyat.

2.1.2.2 Pengertian Wajib Pajak

Pajak merupakan peranan penting untuk pembiayaan pembangunan, dimana Wajib Pajak merupakan bagian dari penerimaan pajak tersebut. Dengan kata lain tidak akan ada pajak apabila tidak ada Wajib Pajak.

Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Perubahan ketiga atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum Perpajakan,

“Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk

melakukan kewajiban perpajakan termasuk pemungut atau pemotong pajak tertentu”.

2.1.2.3 Hak dan Kewajiban wajib pajak

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Wajib Pajak mempunyai hak untuk mendapatkan kerahasiaan atas seluruh informasi yang disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak dalam rangka menjalankan ketentuan perpajakan. Berkaitan dengan pembayaran pajak terutang, Wajib Pajak berhak memperoleh:

- a. Pengangsuran pembayaran, apabila Wajib Pajak mengalami kesulitan keuangan sehingga tidak mampu untuk membayar sekaligus.
- b. Pengurangan PPh Pasal 25, apabila Wajib Pajak mengalami kesulitan keuangan dikarenakan usahanya mengalami kesulitan sehingga tidak mampu membayar angsuran yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Pembebasan Pajak, apabila Wajib Pajak mengalami musibah dikarenakan *force mayuer* seperti bencana alam. Dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak akan mengeluarkan suatu kebijakan.
- d. Insentif Perpajakan, untuk merangsang investasi.
- e. Penundaan pelaporan SPT Tahunan, apabila Wajib Pajak tidak dapat menyelesaikan/menyiapkan laporan keuangan tahunan untuk memenuhi batas waktu penyelesaian, Wajib Pajak berhak mengajukan permohonan perpanjangan penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan paling lama dua bulan.
- f. Restitusi (pengembalian kelebihan pembayaran pajak), apabila Wajib Pajak merasa bahwa jumlah pajak atau kredit pajak yang dibayar lebih besar daripada

jumlah pajak yang terutang atau telah dilakukan pembayaran pajak yang tidak seharusnya terutang, dengan catatan Wajib Pajak tidak punya hutang pajak lain.

2.1.3 Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia. "Kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan". Menurut Mahon, (2001) "Kepatuhan adalah sebuah sikap yang rela untuk melakukan segala sesuatu, yang di dalamnya didasari kesadaran maupun adanya paksaan, yang membuat perilaku seseorang dapat sesuai dengan yang diharapkan".

Kepatuhan adalah motifasi seseorang kelompok atau organisasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Perilaku kepatuhan seseorang merupakan interaksi antara perilaku individu, kelompok dan organisasi. Dengan demikian kepatuhan dapat didefinisikan sebagai memasukkan dan melaporkan pada waktunya informasi yang diperlukan untuk mengisi secara benar jumlah pajak terutang dan membayar pajak pada waktunya tanpa ada tindakan pemaksaan.

Menurut Gunadi (2005) dalam Jayanti (2017)

“Kepatuhan wajib pajak adalah kesediaan untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi, peringatan, ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi.”

Menurut Nurmantu (2003:148), ada dua macam kepatuhan yakni kepatuhan formal dan kepatuhan material.

- a. Kepatuhan Formal adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perpajakan. Misalnya ketentuan tentang batas waktu penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah tiga bulan sesudah berakhir tahun pajak yang pada umumnya adalah tanggal 31 Maret. Jika Wajib Pajak

menyampaikan SPT Tahunan sebelum tanggal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Wajib Pajak tersebut telah memenuhi kepatuhan formal. Apakah isi SPT tersebut sesuai dengan ketentuan materialnya masih dapat dipertanyakan. Jadi yang dipenuhi oleh Wajib Pajak ini adalah memenuhi ketentuan penyampaian SPT sebelum batas waktu (*deadline*).

- b. Kepatuhan Material adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak secara substantif/hakekat memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai isi dan jiwa undang-undang perpajakan. Kepatuhan material dapat meliputi juga kepatuhan formal. Jadi Wajib Pajak yang memenuhi kepatuhan material dalam mengisi SPT Tahunan Pajak Penghasilan, adalah Wajib Pajak yang jujur, baik, dan benar SPT tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang PPh dan menyampaikannya ke KPP sebelum batas waktu.

Kepatuhan formal dan material ini lebih jelasnya diidentifikasi kembali dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000. Menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000, kepatuhan wajib pajak dapat diidentifikasi dari :

- a. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 2 tahun terakhir.
- b. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
- c. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir; dalam 2 tahun terakhir menyelenggarakan pembukuan dan dalam hal terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk masing-masing jenis pajak yang terutang paling banyak 5%
- d. Wajib pajak yang laporan keuangannya untuk 2 tahun terakhir diaudit oleh akuntan publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, atau pendapat dengan pengecualian sepanjang tidak mempengaruhi laba rugi fiscal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kepatuhan Wajib pajak mencakup usaha-usaha untuk memenuhi kewajiban administrasi perpajakan dengan cara menghitung pajak secara benar, sesuai dengan ketentuan perpajakan, kepatuhan dalam membayar dan melaporkan tepat waktu sesuai deadline pembayaran dan pelaporan pajak yang telah ditetapkan.

2.1.4 Pengetahuan Perpajakan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008: 1.377) dalam (Adi,2018) “pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui; kepandaian: atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).”

Menurut Soemarso (2010: 2) dalam (Adi,2018)

“Pajak yaitu peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas Negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan “surplus”-nya digunakan untuk public saving yang merupakan sumber utama untuk membiayai public investment.”

Secara umum, pajak merupakan sumbangan yang diberikan oleh rakyat kepada pemerintah yang dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang. Pajak adalah iuran rakyat ke kas negara berdasarkan undangundang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbale balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Diana Sari, 2013: 33) dalam (Adi,2018). Jadi kesimpulannya pengetahuan perpajakan adalah segala sesuatu yang diketahui wajib pajak dalam peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan Undang-Undang yang akan mereka serahkan maupun manfaat pajak yang digunakan sebagai kepentingan umum.

Menurut Kusri (2006: 23) dalam (Adi,2018) “pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu pengetahuan procedural (procedural knowledge), pengetahuan deklaratif (declarative knowledge), dan pengetahuan tecit (tacit knowledge).” Pengetahuan procedural lebih menekankan pada bagaimana melakukan sesuatu. Pengetahuan deklaratif menjawab pertanyaan apakah sesuatu bernilai salah atau benar. Sedangkan pengetahuan tecit adalah pengetahuan yang sifatnya berdasarkan pemahaman, keahlian dan pengalaman pada diri seseorang. Berdasarkan kedua pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep dari pengetahuan perpajakan yaitu suatu sikap pola pikir atau pemahaman atau penilaian seseorang terhadap ketentuan pajak yang akan mempengaruhi sikapnya dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya

Pengetahuan pajak digunakan oleh wajib pajak untuk mengambil keputusan dalam menentukan strategi dalam melaksanakan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan. Berdasarkan konsep pengetahuan atau pemahaman pajak menurut Siti Kurnia Rahayu (2010: 141) dalam (Adi, 2018) “wajib pajak harus memiliki diantaranya adalah Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Sistem Perpajakan di Indonesia, dan Fungsi Perpajakan.” Berikut ini adalah penjelasan dari konsep pengetahuan pajak di atas yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 yang pada prinsipnya diberlakukan bagi undang-undang pajak material.

2. Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia Sistem perpajakan di Indonesia yang diterapkan saat ini adalah self assessment system yaitu pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetorkan, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.
3. Pengetahuan mengenai Fungsi Perpajakan Terdapat dua fungsi pajak yaitu sebagai berikut:
 - a. Fungsi Penerimaan (Budgeter), pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Sebagai contoh: dimasukkannya pajak dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri.
 - b. Fungsi Mengatur (Reguler), pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi.

2.1.5 Penerapan E filling

Secara umum e-Filing melalui situs Direktorat Jenderal Pajak (DJP), yang beralamatkan di www.pajak.go.id, adalah sistem pelaporan SPT menggunakan sarana internet tanpa melalui pihak lain dan tanpa biaya apapun, yang dibuat oleh DJP untuk memberikan kemudahan bagi WP dalam pembuatan dan penyerahan laporan SPT kepada DJP secara lebih mudah, lebih cepat, dan lebih murah. Dengan e-Filing, WP tidak perlu lagi menunggu antrian panjang di lokasi Dropbox maupun Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Hal ini merupakan salah satu terobosan baru pelaporan SPT yang digulirkan DJP untuk membuat WP semakin mudah dan nyaman dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Tujuan utama layanan pelayanan pajak secara e-filing adalah:

- 1) Membantu para wajib pajak untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT melalui sistem elektronik, sehingga wajib pajak dapat melakukannya dimana saja asalkan mempunyai jaringan internet, hal ini dapat menghemat biaya dan waktu yang dibutuhkan wajib pajak.
- 2) Dengan cepat dan mudahnya pelaporan pajak dengan menggunakan system maka dapat memberikan dukungan kepada kantor pajak dalam hal penerimaan laporan SPT, kegiatan administrasi, pendataan, dan pengarsipan laporan SPT.
- 3) Dengan menggunakan sistem e-filing dapat menjadi solusi bagi wajib pajak yang saat ini tercatat lebih dari 10 juta wajib pajak di Indonesia. Diharapkan dengan adanya sistem pembayaran secara mudah dan cepat dapat meningkatkan penerimaan negara.

Untuk saat ini e-filing melayani penyampaian dua jenis SPT yaitu:

1. SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi Formulir 1770S. Digunakan bagi WP Orang Pribadi yang sumber penghasilannya diperoleh dari satu atau lebih pemberi kerja dan memiliki penghasilan lainnya yang bukan dari kegiatan usaha dan/atau pekerjaan bebas. Contohnya karyawan, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), serta pejabat Negara lainnya, yang memiliki penghasilan lainnya antara lain sewa rumah, honor pembicara/pengajar/pelatih dan sebagainya;

2. SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi Formulir 1770SS. Formulir ini digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai penghasilan selain dari usaha dan/atau pekerjaan bebas dengan jumlah penghasilan bruto tidak lebih dari Rp. 60.000.000,00 setahun (pekerjaan dari satu atau lebih pemberi kerja).

Ada tujuh keuntungan jika Anda menggunakan fasilitas e-Filing melalui situs DJP, yakni:

1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja (24x7),
2. Murah, tidak dikenakan biaya pada saat pelaporan SPT,
3. Penghitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan system computer,
4. Kemudahan dalam mengisi SPT karena pengisian SPT dalam bentuk wizard,
5. Data yang disampaikan WP selalu lengkap karena ada validasi pengisian SPT,
6. Ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas, dan
7. Dokumen pelengkap (fotokopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP Lembar ke-3 PPh Pasal 29, Surat Kuasa Khusus, perhitungan PPh terutang bagi WP Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai NPWP sendiri, fotokopi Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh KPP melalui Account Representative (AR).

Untuk dapat melakukan e-Filing, melalui tiga tahapan utama. Dua tahapan yang pertama hanya dilakukan sekali saja. Sedangkan tahapan ketiga dilakukan setiap menyampaikan SPT. Ketiga tahapan tersebut meliputi:

1. Mengajukan permohonan e-FIN ke Kantor Pelayanan Pajak terdekat yang merupakan nomor identitas WP bagi pengguna e-Filing. Karena hanya sekali

digunakan, Anda hanya perlu sekali saja mengajukan permohonan mendapatkan e-FIN tersebut.

2. Mendaftarkan diri sebagai WP e-Filing di situs DJP paling lama 30 hari kalender sejak diterbitkannya e-FIN.

3. Menyampaikan SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi secara eFiling melalui situs DJP melalui empat langkah prosedural saja, yaitu:

- (1) Mengisi e-SPT pada aplikasi e-Filing di situs DJP;
- (2) Meminta kode verifikasi untuk pengiriman e-SPT, yang akan dikirimkan melalui email atau SMS;
- (3) Mengirim SPT secara online dengan mengisi kode verifikasi; dan
- (4) Notifikasi status e-SPT dan Bukti Penerimaan Elektronik akan diberikan kepada WP melalui email.

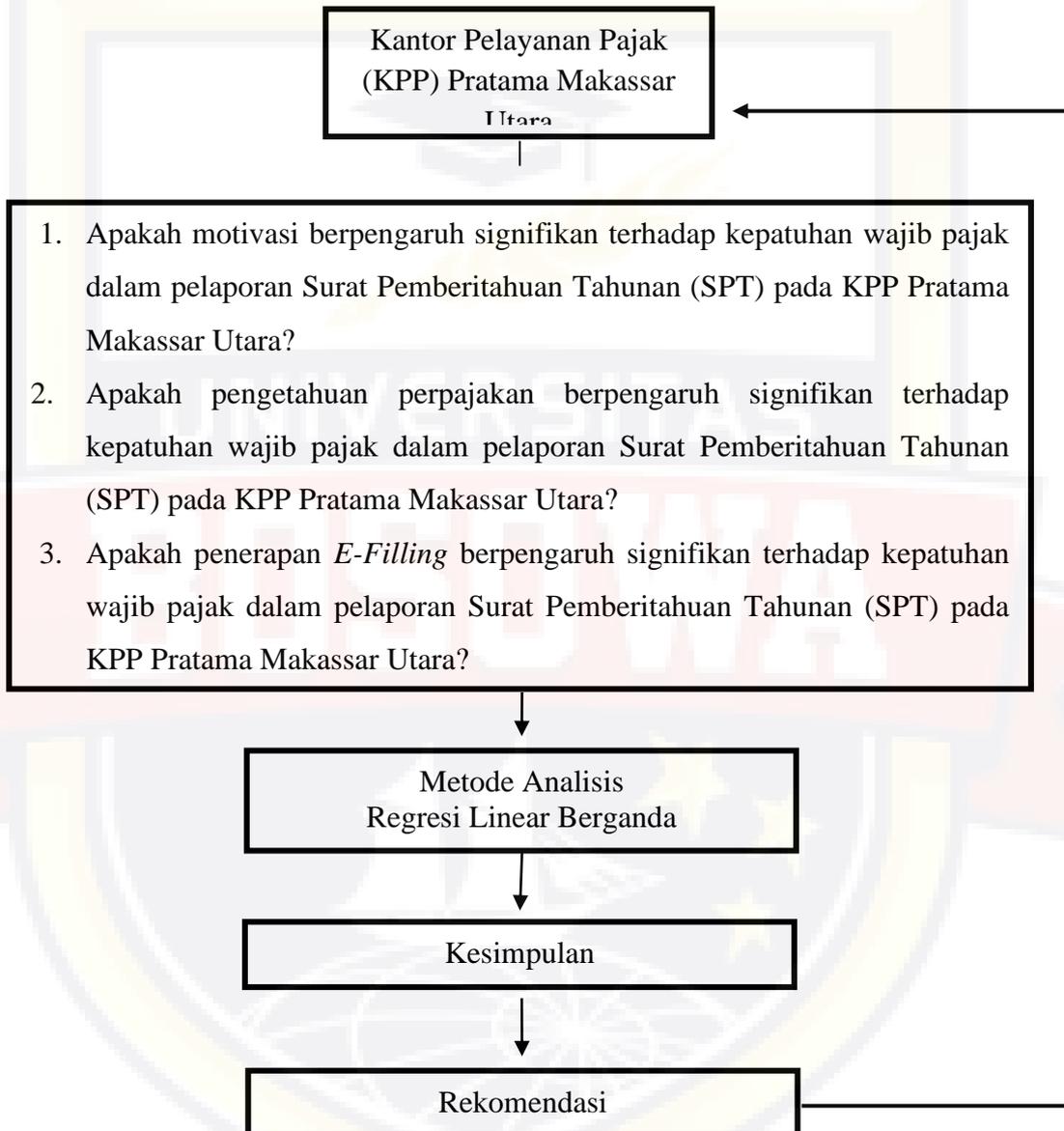
2.2 Penelitian terdahulu

Anastasia Rizqa Novita dan Topowijono Zahroh Z.A (2014) Penelitian dari Anastasia Rizqa Novita dan Topowijono Zahroh Z.A, dimana penelitian ini membahas terkait dengan pengaruh efektifitas penyuluhan, penerapan aplikasi sistem elektronik perpajakan dan pemeriksaan pajak terhadap tingkat kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh informasi pajak variabel secara signifikan, aplikasi dari 20 sistem elektronik penerapan pajak perpajakan dan pemeriksaan atas pemenuhan tingkat kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel penyuluhan dan pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak, tetap untuk variabel sistem elektronik perpajakan

mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak . Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan: Sama-sama menggunakan Penerapan sistem dalam perpajakan sebagai variabel independen dan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen. Perbedaan: Peneliti sebelumnya menggunakan tiga variabel bebas dalam penelitiannya yaitu penyuluhan, sistem elektronik perpajakan, dan pemeriksaan pajak dan meneliti di KPP Pratama Surabaya Wonocolo. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan tiga variabel independen yaitu motivasi wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan penerapan e-filing.

Eka Dwi Jwayanti (2017) dimana penelitian yang dilakukan oleh Eka Dwi Jayanti membahas tentang pengaruh penerapan sistem e-filing, pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dan memiliki tujuan memahami penerapan sistem e-filing, pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak yang mempengaruhi variable kepatuhan wajib pajak secara signifikan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Variabel penerapan sistem e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh. Persamaan: Sama-sama menggunakan Penerapan sistem dalam perpajakan, pengetahuan perpajakan sebagai variabel independen, dan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen. Perbedaan: Penelitian sebelumnya menggunakan kesadaran wajib pajak sebagai salah satu variabel independen sedangkan penelitian sekarang menggunakan motivasi wajib pajak sebagai variabel independen dan tempat penelitian sekarang pada KPP Pratama Makassar Utara.

2.3 Kerangka Pikir

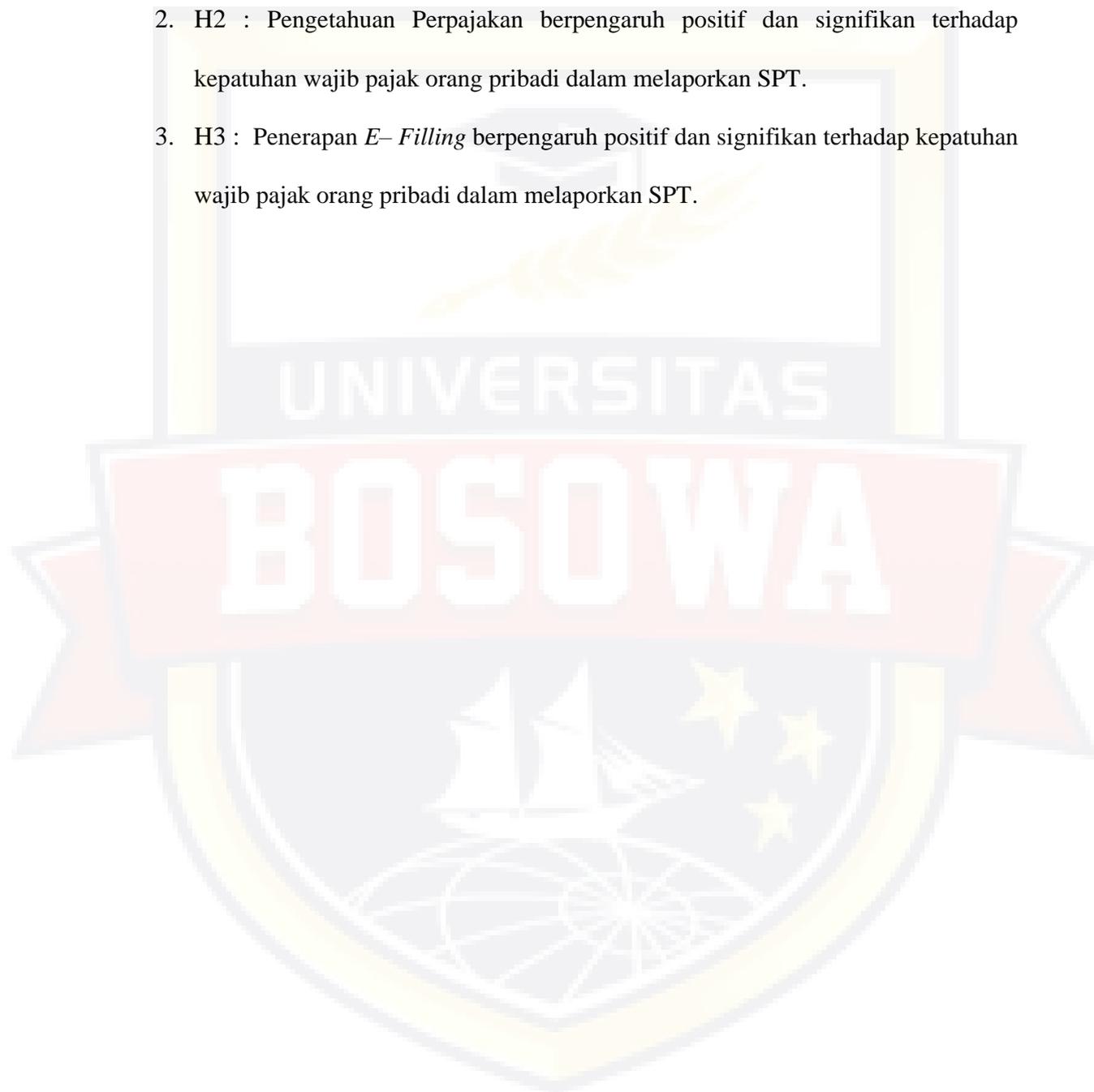


2.1 Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan rumusan yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian diduga bahwa :

1. H1 : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT.
2. H2 : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT.
3. H3 : Penerapan *E-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di KPP Pratama Makassar Utara beralamat di Jl Urip Sumoharjo Km. 4 GKN 1 Lt. 1, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan akan berlangsung kurang lebih satu bulan yakni pada bulan September 2020 atau sampai data yang diperlukan terhadap sejumlah sampel yang ditetapkan dan data sekunder sebagai data pendukung.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang disarankan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut sugiyono (2014) metode kuantitatif yaitu metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Jadi metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan data penelitian merupakan data primer.

3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra peneliti. Observasi pada penelitian ini akan dilaksanakan di KPP Pratama Makassar Utara.

2. Angket/kuesioner

Menurut Sugiyono (2011:199-203) Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang tidak bisa diharapkan dari responden.

3. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:148) pengertian instrumen penelitian adalah: “Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.”

Adapun data yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variable yang bersifat kualitatif akan diubah menjadi bentuk kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik. Adapun secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Likert.

Menurut Sugiyono (2017: 132) pengertian Skala Likert adalah “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item –item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam pengukuran variable tersebut peneliti menggunakan skala likert 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Jika jawaban sangat tidak setuju (STS), diberi skor 1
- b. Jika jawaban tidak setuju (TS), diberi skor 2
- c. Jika jawaban Netral/ragu-ragu(N), diberi skor 3
- d. Jika jawaban setuju (S), diberi skor 4
- e. Jika jawaban sangat setuju (ST), diberi skor 5

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar, seperti literatur-literatur serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian peneliti. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian.

2. Data kuantitatif, ialah data yang dinyatakan dalam bentuk skala numerik atau angka, seperti: data kualitatif yang diangkakan (*scoring*) dari hasil kuisisioner

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah sumber data primer. Data primer tersebut diperoleh dari hasil menyebarkan kuesioner yang dilakukan pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Makassar Utara.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para wajib pajak orang pribadi (WP OP) yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Utara yang berjumlah 80.604 wajib pajak.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Dalam Penelitian ini peneliti menetapkan kriteria sampel sebagai berikut :

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = jumlah sampel

N = populasi

E = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan dalam penelitian ini adalah 15% (0.15).

$$n = \frac{80604}{1 + 80604 (0.15)^2} = 44,41$$

=44,41 dibulatkan menjadi 44

3.6 Metode Analisa Data

3.6.1 Pengujian Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner, maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Validitas bertujuan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu

melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variable, melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indicator dengan total skor konstruk. dan di uji dengan *confirmatory factor analysis* (CFA). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson correlation* perhitungan menggunakan SPSS, uji validitas dikatakan valid jika tingkat signifikan dibawah 0.05 maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sulistyono (2010) dalam penelitian Wahyuni (2014), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Kemudian, Ghazali (2011) menyatakan bahwa suatu kuisioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik Alpha Conbrach dengan bantuan computer melalui program SPSS. Suatu variable dinyatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai Alpha Conbrach (α) > 0,6.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam model regresi, menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal, (Ghozali,2016).

3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan jika akan melakukan analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan dengan metode *Langrange Multipler* (Ghozali,2011:166).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan varians dan residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali,2011:139).

3.6.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan suatu situasi dimana adanya korelasi sempurna antara variabel bebas yang satu dengan variable bebas yang lainnya (Danang Sunyoto, 2010: 97). Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, yakni dengan melihat dari nilai *tolerance*, dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor*(VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Langkah-langkah dalam uji multikolinearitas yaitu:

- 1) Dengan Menggunakan Nilai *Tolerance*
 - a) Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$, maka terjadi Multikolinearitas
 - b) Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas

- 2) Dengan Menggunakan Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)
 - a) Apabila nilai $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas
 - b) Apabila nilai $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 21, setelah data skala *ordinal* dirubah menjadi data berskala *interval* menggunakan metode *successive interval* tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Ketaatan Melaporkan SPT

X1 = Motivasi

X2 = Pengetahuan Perpajakan

X3 = Penerapan *E-Filling*

e = Error Term

3.6.3.1 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan *variance* variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dalam kenyataan nilai *adjusted* R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Ghozali, 2005 (dikutip dari Anggun, 2012) jika dalam uji empiris didapatkan nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol.

3.6.3.2 Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol yang hendak diuji adalah apakah semua parameter secara simultan sama dengan nol.

Pengujian model penelitian akan dilakukan dengan uji F dengan tingkat signifikansi 5%. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka model yang digunakan layak, demikian pula sebaliknya.

3.6.3.3 Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi

variable dependen. Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara parsial digunakan uji t dengan tingkat signifikansi 5%. Pada penelitian ini hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 3 diuji dengan menggunakan uji t. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, demikian pula sebaliknya.

3.7 Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Operasional variabel pada penelitian ini adalah definisi konsep dan definisi operasional, penjelasannya adalah sebagai berikut:

3.7.1. Definisi konsep

Untuk memudahkan pemberian arah dan kejelasan tentang penelitian ini penulis perlu memberi definisi dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Kepatuhan wajib pajak

Kepatuhan Wajib Pajak adalah ketika Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

2. Motivasi Wajib Pajak

Motivasi wajib pajak merupakan dorongan pada diri wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan.

3. Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan Perpajakan adalah dimana Wajib Pajak memiliki pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, sistem perpajakan, dan

fungsi pajak.

4. Penerapan *E-filling*

E-filling adalah suatu cara penyampaian SPT (Masa dan Tahunan) atau Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara online yang real time melalui Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP).

3.7.2. Defenisi Operasional

Berikut ini definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak taat dan mematuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ita Salsalina Lingga (2009) adalah sebagai berikut :

1. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri
2. Kepatuhan menyampaikan SPT tepat waktu
3. Kejujuran dalam Penghitungan Pajak Perutang dan pengisian SPT

2. Motivasi (X1)

Motivasi wajib pajak adalah dorongan pada diri wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan, Pengukuran motivasi wajib pajak dengan menggunakan tiga indikator yaitu :

1. Motivasi instrinsik yaitu motivasi yang datangnya dalam diri individu itu sendiri,

2. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datangnya dari luar individu,
3. Motivasi terdesak yaitu motivasi yang muncul karena adanya desakan/paksaan dari lingkungan atau situasi.

3. Pengetahuan Perpajakan (X2)

Pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang, sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak. Berdasarkan konsep pengetahuan pajak menurut Siti Kurnia Rahayu (2010: 141) wajib pajak harus memiliki diantaranya adalah :

1. Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
2. Pengetahuan sistem Perpajakan di Indonesia.
3. Pengetahuan fungsi Perpajakan.

4. Penerapan *E-Filling* (X3)

E-filling adalah suatu cara penyampaian SPT (Masa dan Tahunan) atau Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara online yang real time melalui Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP). Adapun indikator dalam penerapan e-filling yaitu :

1. Kemudahan *e-filling*
2. Manfaat *e-filling*
3. Kepuasan Pengguna *e-filling*
4. Penggunaan e-filling

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala likert
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan Wajib Pajak adalah ketika Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri 2. Kepatuhan menyampaikan SPT tepat waktu 3. Kejujuran dalam perhitungan pajak terhutang dan pengisian SPT. 	1-5
Motivasi Wajib Pajak (X1)	Motivasi wajib pajak merupakan dorongan pada diri wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intristik 2. Ekstristik 3. Terdesak 	1-5
Pengetahuan Perpajakan (X2)	Pengetahuan Perpajakan adalah dimana Wajib Pajak memiliki pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, sistem perpajakan, dan fungsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. 2. Pengetahuan 	1-5

	pajak.	sistem Perpajakan di Indonesia. 3. Penegtahuan fungsi Perpajakan	
Penerapan <i>E-Filling</i> (X3)	<i>E-filling</i> adalah suatu cara penyampaian SPT (Masa dan Tahunan) atau Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara online yang real time melalui Penyedia Jasa Aplikasi atau <i>Application Service Provider</i> (ASP).	1. Kemudahan <i>e-filling</i> 2. Manfaat <i>e-filling</i> 3. <i>Kepuasan pengguna e-filling</i> 4. <i>Penggunaan e-filling</i>	1-5

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara

4.1.1 Sejarah dan Gambaran Umum KPP Pratama Makassar Utara

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara merupakan salah satu Kantor Pelayanan Pajak yang berada dibawah koordinasi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sulawesi Selatan, Barat dan Tenggara. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar ini Bertempat di Kompleks. Gedung. Keuangan.Negara, JalanUripSumoharjoKm.4. WilayahtugasdariKPP Pratama ini mencakup 63 kelurahan di kota Makassar.Jumlah WPOP terdaftar saat ini mencapai 80.604WP. Sektor ekonomi yang dominan adalah perdagangan dan industri mengingat Makassar memiliki pelabuhan dan kawasan industri.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP)PratamaMakassarUtara memiliki sejarah yang panjang seiring dengan perubahan kelembagaan yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak. Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 94/KMK.01/1994, di Makassar hanya ada satu KPP, yaitu KPP Ujung Pandang yang berada di bawah Kanwil XII Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Karena tingkat perekonomian kota Makassar yang sangat tinggi, maka pada tahun 2001 Kantor Pelayanan Pajak Ujung Pandang dipecah menjadi Kantor Pelayanan Pajak Makassar Utara dan Kantor Pelayanan Pajak Makassar Selatan melalui keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2001.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Makassar yang kemudian berubah menjadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-67 / PMK.01 / 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132 / PMK. 01 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Vertikal Badan Pajak. Perubahan ini merupakan bagian dari reformasi dan modernisasi perpajakan yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

4.1.2 Visi, Misi dan Nilai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara

Visi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara adalah menjadi lembaga pemerintah yang menyelenggarakan sistem administrasi perpajakan yang efisien, efektif dan terpercaya oleh masyarakat dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi.

Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara yaitu Memungut penerimaan pajak untuk negara berdasarkan undang-undang perpajakan, yang mencapai kemandirian pembiayaan pendapatan negara dan pengeluaran anggaran melalui sistem administrasi perpajakan yang efektif dan efisien.

Nilai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara yaitu :

- a. Kerjasama, memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan orang/pihak lain serta membangun hubungan untuk menunjang tugas dan pekerjaan.
- b. Integritas, melaksanakan tugas dan bekerja dengan selalu menjunjung tinggi kode etik dan prinsip moral yang diterjemahkan dengan bertindak jujur, konsisten dan menepati janji.

c. Inovasi, memiliki pemikiran yang bersifat terobosan atau alternative pemecahan masalah yang kreatif dengan memperhatikan aturan dan norma yang berlaku.

d. Profesionalisme, memiliki kompetensi di bidang profesional dan melakukan tugas dan pekerjaan sesuai dengan kompetensi, kewenangan, norma profesional, etika dan sosial.

4.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KPP Pratama Makassar Utara



Sumber :KPP Pratama Makassar Utara 2020

4.1.4 Tanggung Jawab dan Tugas

a. Kepala kantor pelayanan pajak

Mengingat kantor pelayanan pajak pratama merupakan penggabungan dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP), Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (KPBB) dan Kantor Wilayah (KANWIL) Kemudian Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama mempunyai tugas mengkoordinasikan pelaksanaan penyuluhan, pengawasan wajib pajak di bidang pajak tidak langsung lainnya, Pajak Bumi dan Bangunan serta BEA untuk perolehan hak atas tanah dan bangunan dana di dalamnya. yurisdiksi mereka berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku.

b. Kelompok jabatan fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah jabatanfungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan. Setiap kelompok dikoordinasikan oleh seorang pejabatfungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Wilayah dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak yang bersangkutan. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan..

c. Bidang Pengolahan Data Informasi

Seksi pengolahan data informasi (PDI) mempunyai tugas melakukan urusan pengolahan data dan informasi, pembuatan monografi pajak, penggalian potensi perpajakan serta ekstensifikasi pajak.

d. Bidang pelayanan

Seksi pelayanan mempunyai tugas melakukan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, penerimaan dan pengolahan surat pemberitahuan serta

penerimaan surat lainnya, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penyuluhan perpajakan, pelaksanaan registrasi wajib pajak, serta melakukan kerjasama perpajakan.

e. Bidang pemeriksaan

Bidang pemeriksaan mempunyai tugas untuk :

1. Mengevaluasi kebenaran dan kelengkapan surat pemberitahuan
2. Analisis angka-angka yang ada dalam surat pemberitahuan
3. Melakukan pengujian fisik
4. Menelusuri angka-angka yang terdapat dalam surat pemberitahuan dan laporan keuangan hingga bukti pendukung
5. Pengujian, yang dalam hal ini meliputi pengujian dokumen dasar dan pengujian besaran fisik
6. Mengkonfirmasi laporan keuangan
7. Melakukan tinjauan
8. Rekonsiliasi
9. Pemanfaatan informasi pihak ketiga
10. Rekonsiliasi/Equilisasi

f. Bidang Ekstensifikasi

Bidang ekstensifikasi perpajakan mempunyai tugas melakukan pengamatan potensi perpajakan, pendataan objek pajak dan subjek perpajakan, pembuatan dan pemutakhiran database nilai objek pajak dalam rangka mendukung ekstensifikasi.

g. Bidang Penagihan

Bidang penagihan mempunyai tugas melakukan urusan penatausahaan piutang pajak, penundaan dan angsuran tunggakan pajak, penagihan aktif, usulan penghapusan piutang pajak, serta penyimpanan dokumen-dokumen penagihan.

h. Bidang Pengawasan Dan Konsultasi

Bidang pengawasan dan konsultasi I, II, III dan IV masing-masing mempunyai tugas mengawasi kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan bagi wajib pajak, pembinaan / himbuan kepada wajib pajak dan konsultasi teknis perpajakan, penyusunan profil wajib pajak, analisis kinerja wajib pajak, melakukan rekonsiliasi data wajib ketetapan pajak untuk mengintensifkan proposal untuk mengoreksi ketetapan pajak, dan mengevaluasi hasil banding.

4.2 Deskripsi Data Khusus

Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Utara. Peneliti menerima 44 kuesioner (angket) melalui google form.

Penelitian ini dihasilkan dari hasil perhitungan kuesioner sehubungan dengan variabel yang di teliti. Variabel tersebut yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y), Motivasi (X1) , Pengetahuan Perpajakan (X2) , Penerapan *E-Filling* (X3). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

4.3 Analisis Deskriptif

Digunakan untuk mengetahui latar belakang responden sebelum penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 44 partisipan, dapat diketahui karakteristik responden sebagai berikut:

4.3.1 Usia

Berdasarkan usia, responden pada penelitian ini dikategorikan sebagai berikut :

Lish 4.1
Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-30 tahun	33	75 %
31-40 tahun	8	18,1 %
41-50 tahun	3	6,9 %
>50 tahun	0	0 %
Total	44	100 %

Sumber : data diolah (2020)

Pada lish 4.1 diatas, diketahui bahwa mayoritas partisipan pada penelitian ini adalah umur partisipan 20-30 tahun sebanyak 33 partisipan atau 75%, umur 31-40 tahun sebanyak 8 partisipan atau 18,1%, umur 41-50 sebanyak 3 partisipan atau 6,9%, umur >50 sebanyak 0 responden atau 0%.

4.3.2 Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan partisipan pada penelitian ini kategorikan sebagai berikut :

Lish 4.2
Pekerjaan responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Wiraswasta	21	47,7%
Wirausaha	6	13,7%

Honorer	4	9,1%
Perawat	4	9,1%
PNS	3	6,8%
ASN	3	6,8%
BUMN	3	6,8%
Total	44	100%

Sumber : data diolah (2020)

Pada lish 4.2 diatas diketahuimayoritas partisipan pada penelitian ini bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 21 partisipan atau 47,7%, sebagai wirausaha sebanyak 6 partisipan atau 13,7%, sebagai honorer 4 partisipan atau 9.1%, sebagai perawat 4 partisipan atau 9,1%, sebagai PNS sebanyak 3 partisipan atau 6,8%, sebagai ASN 3 partisipan atau 6,8%, sebagai BUMN sebanyak 3 partisipan atau 6,8%.

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1 Hasil Uji Ins trumen Penelitian

4.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan tabel r untuk *degree of freedom* (df) = n - 4, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Lish 4.3

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Corrected item- total correlation</i>	r tabel	Ket.
KepatuhanWajibPajak (Y)	Y.1	0,733	0,297	Valid
	Y.2	0,560	0,297	Valid
	Y.3	0,461	0,297	Valid
	Y.4	0,752	0,297	Valid
	Y.5	0,617	0,297	Valid
	Y.6	0,524	0,297	Valid
	Y.7	0,646	0,297	Valid
Motivasi (X1)	X.1.1	0,426	0,297	Valid
	X.1.2	0,711	0,297	Valid
	X.1.3	0,457	0,297	Valid
	X.1.4	0,297	0,297	Valid
	X.1.5	0,595	0,297	Valid
	X.1.6	0,527	0,297	Valid
	X.1.7	0,698	0,297	Valid
PengetahuanPerpajakan (X2)	X.2.1	0,687	0,297	Valid
	X.2.2	0,642	0,297	Valid
	X.2.3	0,623	0,297	Valid
	X.2.4	0,793	0,297	Valid
	X.2.5	0,854	0,297	Valid
	X.2.6	0,748	0,297	Valid

Penerapan <i>E-Filling</i> (X3)	X.3.1	0,825	0,297	Valid
	X.3.2	0,717	0,297	Valid
	X.3.3	0,717	0,297	Valid
	X.3.4	0,638	0,297	Valid
	X.3.5	0,554	0,297	Valid
	X.3.6	0,810	0,297	Valid

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji validitas pada lish 4.4 dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner dan merupakan indikasi suatu variabel. Kuesioner dianggap dapat diandalkan jika jawaban seseorang atas suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Lish 4.4

Uji Reliabilitas

Variabel	N of Cases	N of items	Cronbach Alpha	Keterangan
Y	44	7	0,834	Reliabel
X1	44	7	0,713	Reliabel
X2	44	6	0,893	Reliabel
X3	44	6	0,932	Reliabel

Sumber : data diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kepatuhan wajib pajak, motivasi, pengetahuan perpajakan, dan penerapan *e-filling* dengan jumlah responden sebanyak 44 responden. Variabel Y pengukuran dilaksanakan melalui 7 item pernyataan pada kuesioner (*N of Item*) dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,834.

Sedangkan variabel X1 pengukuran dilaksanakan melalui 7 item pernyataan dalam kuesioner (*N of Item*) dengan nilai CronbachAlpha sebesar 0,713, variabel X2 pengukuran dilaksanakan melalui 6 item pernyataan dalam kuesioner (*N of Item*) dengan nilai CronbachAlpha sebesar 0,893, dan variabel X3 pengukuran dilaksanakan melalui 6 item pernyataan dalam kuesioner (*N of Item*) dengan nilai CronbachAlpha sebesar 0,932.

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai CronbachAlpha > 0,60. Dari hasil perhitungan CronbachAlpha dalam variabel variabel kepatuhan wajib pajak, variabel motivasi, variabel pengetahuan perpajakan, dan variabel penerapan *e-filling*, menghasilkan nilai CronbachAlpha > 0,60. Ini yang artinya data telah memenuhi kriteria sebagai data yang reliabel.

4.4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang benar berisi distribusi data normal, untuk menguji kondisi normal dapat dianalisis dengan melihat nilai probabilitasnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dengan *KolmogorovSmirnovTest* yaitu sebagai berikut :

Lish 4.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05810992
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.785
Asymp. Sig. (2-tailed)		.569

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *KolmogorovSmirnovTest* di atas terlihat bahwa nilai signifikan $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2.2 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier yang signifikan atau tidak. Hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Lish 4.6

Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Batas	F_{Hitung}	F_{Tabel}	Kesimpulan
X1-Y	0,146	$>0,05$	1,363	2.18	Linear
X2-Y	0,093	$>0,05$	1,936	2.29	Linear
X3-Y	0,155	$>0,05$	1,604	2.18	Linear

Sumber: Data primer diolah

1) Pengaruh Motivasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Makassar Utara.

Berdasarkan table diatas menunjukkan nilai sig sebesar $0,146 > 0,05$, kemudian nilai $F_{Hitung} 1,363 < F_{Tabel} 2,18$. Peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang searah antara motivasi dan kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil uji linearitas diatas maka H1 didukung untuk dilakukan uji regresi.

2) Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Makassar Utara.

Berdasarkan table diatas menunjukkan nilai sig sebesar $0,093 > 0,05$, kemudian nilai $F_{Hitung} 1,936 < F_{Tabel} 2,29$. Peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang searah antara pengetahuan perpajakan dan kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil uji linearitas diatas maka H2 didukung untuk dilakukan uji regresi.

3) Pengaruh Penerapan *E-Filling* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Makassar Utara.

Berdasarkan table diatas menunjukkan nilai sig sebesar $0,155 > 0,05$. kemudian nilai $F_{Hitung} 1,604 < F_{Tabel} 2,18$. Peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang searah antara penerapan *e-filling* dan kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil uji linearitas diatas maka H3 didukung untuk dilakukan uji regresi.

4.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi varians dan residual tidak sama atau. Jika varians residu dari satu pengamatan kepengamatan lainnya konstan, hal itu disebut heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji glejser yang dilakukan dengan meregresikan semua independen dari model regresi dengan nilai mutlak residualnya. Jika variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, hal ini menandakan adanya masalah heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan melihat nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan glejser yaitu sebagai berikut:

Lish 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.365	1.803		-.202	.841		
	X1	.015	.091	.037	.167	.868	.466	2.146
	X2	-.048	.095	-.125	-.500	.620	.364	2.750
	X3	.112	.060	.350	1.884	.067	.659	1.517

a. Dependent Variable: ABS_res

Sumber: data diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan $> 0,05$. Maka ini dapat menunjukkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.4.2.4 Uji Multikolinearitas

Lish 4.8

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.466	2.146
X2	.364	2.750
X3	.659	1.517

a. Dependent Variable: ABS_res

Sumber : data diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa toleransi ketiga variabel bebas (motivasi, pengetahuan perpajakan dan penerapan pengisian elektronik) memiliki nilai sebesar 0,466, 0,369 dan 0,659 > 0,10 yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Hasil penghitungan nilai VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linier berganda antar variabel dalam model regresi pada penelitian ini.

4.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Setelah data *ordinal* dirubah menjadi data *interval* dengan metode *successive interval*, perhitungan model regresi linear berganda dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 21. Analisis ini dipakai untuk menguji adanya pengaruh dari variabel motivasi, pengetahuan perpajakan, dan penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada lish 4.9

Lish 4.9
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.925	3.845		2.321	.025
1 Motivasi	.058	.181	.049	.320	.751
Pengetahuan Perpajakan	.417	.183	.400	2.281	.028
Penerapan E-Filling	.383	.119	.412	3.221	.003

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak

Sumber : data diolah (2020)

Persamaan yang dapat dibangun dari hasil perhitungan uji regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 8.925 + 0,058 X_1 + 0,417 X_2 + 0,383 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X₁ = Motivasi

X₂ = Pengetahuan Perpajakan.

X₃ = Penerapan *E-Filling*

e = Error Term

Penjelasan dari masing-masing koefisien variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai kostanta sebesar 8.925 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu motivasi, pengetahuan perpajakan, dan penerapan *e-filling* diasumsikan tidak ada, maka kepatuhan wajib pajak akan sebesar 8.925.

- 2) Koefisien regresi pada variabel motivasi sebesar 0,058, tanda positif menunjukkan bahwa apabila motivasi meningkat, maka kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya apabila motivasi menurun, maka kepatuhan wajib pajak juga akan menurun.
- 3) Koefisien regresi pada variabel pengetahuan perpajakan sebesar 0,417, tanda positif menunjukkan bahwa apabila pengetahuan perpajakan tinggi, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Begitu pula sebaliknya apabila pengetahuan perpajakan kurang, maka kepatuhan wajib pajak akan menurun.
- 4) Koefisien regresi pada variabel penerapan *e-filing* sebesar 0,383, tanda positif menunjukkan bahwa apabila penerapan *e-filing* diterapkan, maka kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya apabila penerapan *e-filing* buruk, maka kepatuhan wajib pajak juga akan menurun.

4.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi yang digunakan untuk melihat proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi pada intinya mengukur sebaik apapun model dalam variasi dari variabel terikat. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau R Kuadrat (R^2). Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel 4.10

Lish 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.569	.536	2.97998

a. Predictors: (Constant), Penerapan E-Filling, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan
Sumberdata : Data diolah(2020)

Berdasarkan hasil di atas diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,536. Hasil ini mengimplikasikan bahwa besarnya variabel independen dalam mengoperasikan variabel dependen adalah 53,6%, sedangkan sisanya 46,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian..

4.4.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel X yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y. Hasil uji f dapat dilihat pada lish 4.11

Lish 4.11

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	468.539	3	156.180	17.587	.000 ^b
	Residual	355.212	40	8.880		
	Total	823.751	43			

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak

b. Predictors: (Constant), Penerapan E-Filling, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan
Sumber : data diolah (2020)

Berdasarkan tabel hasil uji f diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{Hitung} sebesar 17,587 > 2,83 nilai F_{Tabel} sebesar dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05. Ini dapat menunjukkan bahwa variabel Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, dan Penerapan *E-Filling* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam pelaporan SPT pada KPP Pratama Makassar Utara.

4.4.3.3 Uji Signifikasi (Uji t)

Analisis pengujian parsial (Uji t) diperlukan untuk mengetahui bahwa variable independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen, pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada tingkat signifikan si sebesar 5% atau 0,05. Hasil uji t dapat dilihat pada lish 4.12.

Lish 4.12
Hasil Uji t

Model	B	T	Sig	Keterangan
(Constant)	8.925	2,321	.025	
MOTIVASI	.058	.320	.751	H_1 , Tidak Diterima
PENGETAHUAN PERPAJAKAN	.417	2.281	.028	H_2 , Diterima
PENERAPAN <i>E-FILLING</i>	.383	3.221	.003	H_3 , Diterima

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Sumber : data diolah (2020)

Berdasarkan table di atas maka dilakukan uji parsial berikut adalah pengujiannya digunakan t hitung dengan melihat hasil t hitung pada lish 4.12

Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1) Pengujian Hipotesis Variabel Motivasi

Pengujian hiotesis ini diuji dengan menguji nilai sig dan t_{hitung} dengan t_{tabel} dari variabel motivasi. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT. Berdasarkan hasil uji t di atas, dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar 0.320, nilai t_{tabel} sebesar 2.020, dan nilai sig sebesar 0,751. Pada tingkat signifikasi $\alpha=5\%$, nilai tersebut tidak signifikan karena nilai sig $0,751 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,320 < 2,020$). Dari hasil tersebut peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga hipotesis pertama penelitian ini tidak diterima.

2) Pengujian Hipotesis Variabel Pengetahuan Perpajakan

Pengujian hiotesis ini diuji dengan menguji nilai sig dan t_{hitung} dengan t_{tabel} dari variabel pengetahuan perpajakan. Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT. Berdasarkan hasil uji t di atas, dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2,281, nilai t_{tabel} sebesar 2.020, dan nilai sig sebesar 0,028. Dengan demikian peneliti mengemukakan pendapatnya bahwa hipotesis kedua penelitian ini diterima. Karena nilai sig $0,028 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($02.281 > 2,020$).

3) Pengujian Hipotesis Variabel Penerapan *E-Filling*

Pengujian hiotesis ini diuji dengan menguji nilai sig dan t_{hitung} dengan t_{tabel} dari variabel penerapan *e-filling*. Hipotesis ketiga penelitian ini

menyatakan Penerapan *E- Filling* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT. Berdasarkan hasil uji t di atas, dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3,221, nilai t_{tabel} sebesar 2.020, dan nilai sig sebesar 0,003. Dengan demikian peneliti mengemukakan pendapatnya bahwa hipotesis ketiga penelitian ini diterima. Karena nilai sig $0,003 < 0.05$, dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,221 > 2,020$).

4.5. Ringkasan Penelitian

4.5.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai sig variabel motivasi adalah sebesar 0,751 yang menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi α (0.05) dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,320 < 2,020$) sehingga dapat disimpulkan variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa H1 tidak diterima.

Wajib Pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Makassar Utara belum menunjukkan adanya motivasi yang diterapkan pada masing-masing wajib pajak sendiri. Wajib pajak belum sadar akan pentingnya melaporkan SPT sebagai penerimaan negara untuk pembangunan negara. Wajib pajak juga belum sadar akan akibat dari tidak mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP, pelaporan SPT yang tidak tepat waktu, dan tidak jujur dalam perhitungan pajak terhutang dan pengisian SPT, yaitu salah satunya akan menghambat pembangunan negara, sehingga manfaat yang akan didapatkan oleh masyarakat akan terhambat pula. Misalnya terhambatnya pembangunan fasilitas dan infrastruktur mulai dari jalan-jalan, dan lain-lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belum diterapkan pada

Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Utara. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ginting,dkk,2017) yang melakukan penelitian motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak dengan hasil penelitian tidak terdapat pengaruh yang signifikan kepada kepatuhan wajib pajak orang pribadi Kecamatan Malalayang Kota Manado.

4.5.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai sig variabel pengetahuan perpajakan adalah sebesar 0,028 yang menunjukkan lebih kecil dari nilai signifikansi α (0.05) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (02.281>2,020) sehingga dapat disimpulkan variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini membuktikan bahwa H2 diterima. Dari hasil uji hipotesis penulis menarik sebuah kesimpulan variabel Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Semakin tinggi Pengetahuan WP terhadap Perpajakan maka Wajib Pajak akan patuh dalam memenuhi kewajibannya. Berdasarkan penelitian hal ini dapat terbukti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eka Putra,dkk,2019) yang melakukan penelitian pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi dan Badan di Wilayah Kota Jambi.

4.5.3 Pengaruh Penerapan *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai sig variabel penerapan *e-filling* adalah sebesar 0,003 yang menunjukkan lebih kecil dari nilai signifikansi α (0.05) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (3,221 > 2,020)

sehingga dapat disimpulkan variabel penerapan *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil ini membuktikan bahwa H3 diterima. Sistem perpajakan yang sudah diberikan KPP Pratama Makassar utara sudah menampakkan hasil yang baik terhadap peningkatan wajib pajak dalam melaporkan SPTnya .Dari hasil uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan variable Penerapan *E-filing* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sehingga kemudahan pengisian SPT dengan menggunakan e-SPT, kemudahan pelaporan SPT menggunakan *e-filing*, serta kepuasan dalam penggunaan *e-filing* dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Eka Dwi Jayantim, 2017) yang melakukan penelitian yang menyatakan bahwa Variabel penerapan sistem e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

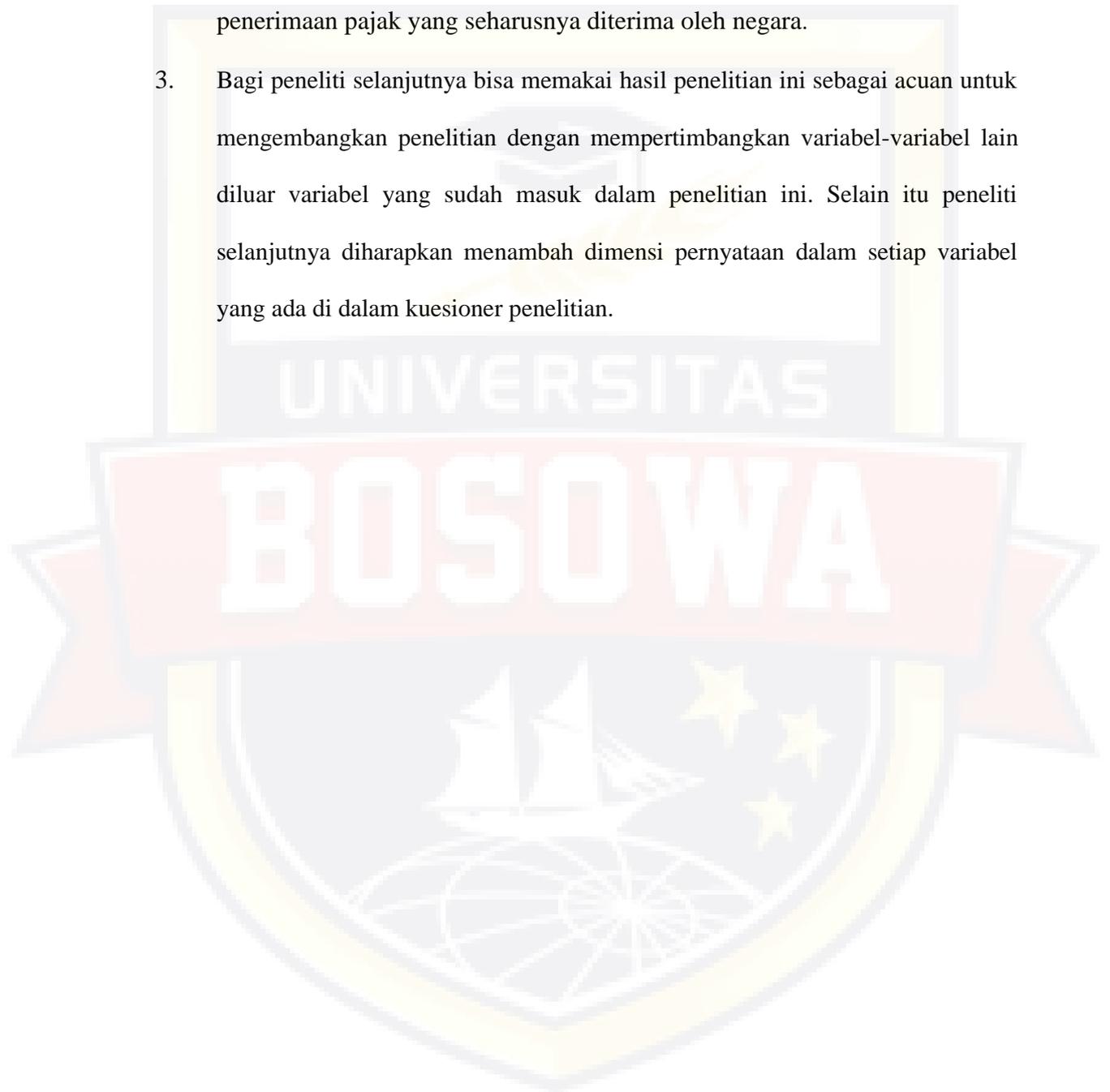
Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pada KPP Pratama Makassar Utara maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Makassar Utara ditunjukkan dengan, nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,320 < 2,020$).
2. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Makassar Utara ditunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($02.281 > 2,020$).
3. Penerapan *E-Filling* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Makassar Utara ditunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,221 > 2,020$).

5.2. Saran

1. Pemerintah atau Dirjen pajak memberikan informasi tentang pajak kepada masyarakat lebih diintensifkan lagi, misalnya melalui seminar perpajakan, media elektronik dan surat kabar.

2. Wajib Pajak diharapkan untuk lebih mentaati peraturan perpajakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, agar negara tidak dirugikan atas penerimaan pajak yang seharusnya diterima oleh negara.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa memakai hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan menambah dimensi pernyataan dalam setiap variabel yang ada di dalam kuesioner penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini,F,(2018).*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Rangka Penerapan Self Assessment*. Balance Vocational Accounting Journal 1(2),53-65.
- Adi, T. W.(2018)” *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kpp Pratama Cilacap Tahun 2018*”Fakultas Ekonomi.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anastasia dan Topowijono. 2014. *Pengaruh Efektifitas Penyuluhan, Penerapan Aplikasi Sistem Elektronik Perpajakan Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan*. Jurnal Mahasiswa Perpajakan, 3(1), hal 20-28.
- Dessy. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus di KPP Pratama Kalideres)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Danang Sunyoto. (2010). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Eka Putra, W., Kusuma, I. L., & Widyana Dewi, M. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan di Wilayah Kota Jambi (Analysis of Factors Affecting Taxpayer Compliance: Case Study of Personal and Taxpayers Agency in Jambi City Region)*. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 20(1), 43-54.
- Febriani, Y., & Kusmuriyanto, K. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak*. Accounting Analysis Journal, 4(4).
- Harefa, M. S. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketaatan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan*. Journal of Economics and Business, 1(1), 30-39.
- Ginting, A. V., Sabijono, H., & Pontoh, W. (2017). *Peran Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Wpop Kecamatan Malalayang Kota Manado)*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 5(2)

- Jayanti, E. D. (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem e-Filing, Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Mc Mahon, C. 2001, *Collective Rationality and Collective Reasoning*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Putro, R. G., & Saryadi, S. (2019). *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Umkm Dengan Penerapan E-Filing Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Boyolali)*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(2), 268-277.
- Resmi Siti. 2014. *Perpajakan : Teorin dan Kasus (Edisi 8, Buku 1)*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Saraswati, A. K., & ZULAIKHA, Z. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABET).
- SULISTIYONO, A., & Ayuvisda, A. D. I. N. C. H. A. (2012). *Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan Orang Pribadi Usahawan (Studi di Sentra Produksi Manik-manik Desa Plumbongambang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur)*. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1(1).
- Syahputra, A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan dengan Menggunakan Sistem E-Filing pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pramata Lubuk Pakam*.
- Tahar, Afrizal dan Rachman AK. 2014. *Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal Akuntansi & Investasi*. Vol.15(1).
- Thomas Sumarsan, 2012, *Perpajakan Indonesia Edisi 2 : Pedoman Perpajakan yang Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru*, (Jakarta : PT. Indeks, cetakan kesatu)
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan



LAMPPIRAN

BOSOWA



Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.1259 /FEB/UNIBOS/VIII/2020
 Lampiran : -
 Hal : **Izin dan Permohonan Pengambilan Data Penelitian**

Kepada Yth

Kanwil DJP Sulawesi Selatan, Barat, Dan Tenggara

Di -
 Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar :

Nama : Amri Bintara Saputra
Stambuk : 4516013006
Program Studi : Akuntansi
No.Tlp/Hp : 0823-9309-0585

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Di KPP Pratama Makassar Utara”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian pada Perusahaan/Instansi/Lembaga/Organisasi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 31 Agustus 2020

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.
NIDN. 09 0707 7003

Tembusan :

1. Rector Universitas Bosowa
2. Arsip

Surat Penerimaan Permohonan Penelitian



e-Riset : Persetujuan Izin Riset
1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id> Rab, 23 Sep 2020 pukul 13:56
Balas ke: riset@pajak.go.id
Kepada: amribintarasaputra@gmail.com

 **KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANWIL DJP SULAWESI SELATAN, BARAT, DAN TENGGARA

JALAN URIP SUMOHARJO KM. 4 GEDUNG KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK, MAKASSAR 90232
TELEPON 0411-425220-456131, 456132; FAKSIMILE 0411-456132, 456857; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-138/RISET/WPJ.15/2020 Makassar, 23 September 2020
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Riset
Yth **Amri Bintang Saputra**
Btn Jenetallasa Blok B1a No.
Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **01757-2020** pada **11 September 2020**, dengan informasi:
NIM : 4516013006
Kategori riset : Gelar-S1
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bosowa
Judul Riset : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (spt) Pada Kpp Pratama Makassar Utara
Izin yang diminta : Kuisisioner,
Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Makassar Utara**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:
1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **23 September 2020 s/d 22 Maret 2021**;
2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.
Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat
Ttd.
Eko Pandoyo Wisnu Bawono

 Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

1. Kuesioner Penelitian

Deskriptif Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan :

NPWP :

Pekerjaan :

Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pernyataan berdasarkan pendapat anda dengan membubuhkan tanda () atau (X).

Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
I Kepatuhan Formal (Y)						
1	Setiap wajib pajak harus memiliki NPWP					
2	Saya membayar pajak penghasilan yang terutang dengan tepat waktu					
3	Saya mampu melakukan perhitungan pajak dengan benar					
4	Saya melakukan pelaporan SPT tepat waktu					
5	Saya mengisi formulir SPT dengan jelas					
6	Saya mengisi formulir SPT dengan lengkap					
7	Saya mengisi SPT dengan jujur dan tidak dibuat-buat					
II Motivasi (X1)						
1	Saya melaksanakan kewajibannya dengan sukarela					
2	Saya mendaftarkan diri untuk memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas dorongan dari diri saya sendiri					
3	Saya mendaftarkan diri untuk memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas dorongan dari teman dan keluarga saya					
4	Saya mendaftarkan diri untuk memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas Terdesak					
5	Saya merasa perlu membayar dan melaprorkan pajak karena teman-teman dan keluarga saya meelakukan hal yang sama					

6	Membayar dan melaporkan pajak merupakan salah satu bentuk pengabdian saya kepada Negara					
7	Saya akan merasa malu dengan lingkungan kerja saya jika saya tidak membayar dan melaporkan pajak					
III	Pengetahuan Perpajakan (X2)					
1	Saya mengetahui fungsi dari pajak yang dibayar.					
2	Saya mengetahui bahwa membayar pajak merupakan kewajiban setiap warga negara.					
3	Saya mengetahui perubahan peraturan perpajakan yang berlaku.					
4	Saya mengetahui tata cara mengisi SPT sesuai dengan peraturan yang berlaku					
5	Saya mengetahui manfaat menyampaikan SPT					
6	Saya mengetahui sanksi apabila tidak menyampaikan SPT tepat waktu atau tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku					
IV	Penerapan <i>E-Filling</i> (X3)					
1	Saya selalu menggunakan <i>e-Filling</i> setiap melaporkan pajak					
2	Menggunakan <i>e-Filling</i> mampu menghemat waktu saya dalam melaporkan SPT					
3	Saya merasa <i>e-Filling</i> sangat fleksibel untuk digunakan					
4	System <i>e-Filling</i> dapat membantu saya melakukan pelaporan pajak secara efisien					
5	Saya dapat menghemat biaya dan energy saat menggunakan <i>e-Filling</i> untuk melaporkan SPT					
6	Saya merasa puas dengan pelayanan system <i>e-Filling</i>					

2. Butir soal kepatuhan wajib pajak (Y) dan Motivasi (X1)

No	Butir soal kepatuhan wajib pajak (Y) dan Motivasi (X1)													
	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7
1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	2	4	5	5
2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5	4
3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	2	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
6	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	2	4	5	5
7	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4
8	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
10	5	3	3	4	5	5	5	5	4	2	2	5	5	5
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
12	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	5	4
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
14	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5
15	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
18	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	2	4	5	5
19	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
21	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4
22	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
23	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
26	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
27	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4
28	4	3	3	3	5	5	5	3	3	2	2	3	4	4
29	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	2	5	5	5
30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
31	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5
32	4	5	4	4	3	3	3	5	5	3	2	5	5	3
33	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
34	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4
35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
36	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5
37	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5

38	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
39	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4
40	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4
41	4	3	3	3	5	5	5	3	3	2	2	3	4	4
42	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
43	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5
44	4	5	4	4	3	3	3	5	5	3	3	5	5	3

3. Butir soal Pengetahuan Perpajakan (X2) dan Penerapan *E-filing* (X3)

No	Butir soal Pengetahuan Perpajakan (X2) dan Penerapan <i>E-filing</i> (X3)											
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
1	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
2	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5
7	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
12	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3
27	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
28	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3

29	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
32	4	5	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
34	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
43	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
44	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3

4. Data Ordinal Ke Interval

NO	Successive Interval							Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
1	5.614	5.742	5.556	5.990	5.679	5.815	5.921	40.317
2	5.614	5.742	4.311	5.990	5.679	5.815	5.921	39.072
3	5.614	5.742	5.556	4.504	4.320	4.404	4.473	34.614
4	5.614	5.742	5.556	5.990	5.679	5.815	5.921	40.317
5	4.000	5.742	4.311	4.504	4.320	4.404	4.473	31.755
6	5.614	5.742	5.556	4.504	5.679	4.404	5.921	37.421
7	5.614	4.365	3.000	4.504	4.320	4.404	4.473	30.681
8	5.614	3.000	4.311	4.504	4.320	4.404	5.921	32.075
9	4.000	4.365	4.311	4.504	4.320	4.404	4.473	30.378
10	5.614	3.000	3.000	4.504	5.679	5.815	5.921	33.533
11	5.614	4.365	4.311	4.504	4.320	4.404	4.473	31.992
12	5.614	4.365	4.311	3.000	4.320	4.404	4.473	30.488
13	4.000	4.365	3.000	4.504	4.320	4.404	4.473	29.067
14	5.614	4.365	3.000	5.990	5.679	5.815	5.921	36.385
15	5.614	5.742	4.311	5.990	5.679	5.815	5.921	39.072
16	5.614	5.742	5.556	5.990	5.679	5.815	5.921	40.317
17	5.614	4.365	4.311	4.504	4.320	4.404	4.473	31.992
18	5.614	5.742	5.556	5.990	5.679	5.815	5.921	40.317
19	4.000	4.365	4.311	4.504	3.000	4.404	4.473	29.058

20	4.000	4.365	4.311	4.504	4.320	3.000	4.473	28.973
21	4.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	22.000
22	4.000	3.000	3.000	3.000	3.000	4.404	3.000	23.404
23	5.614	3.000	5.556	3.000	4.320	4.404	4.473	30.367
24	4.000	4.365	4.311	4.504	4.320	4.404	4.473	30.378
25	5.614	4.365	4.311	4.504	4.320	4.404	4.473	31.992
26	4.000	4.365	3.000	4.504	4.320	4.404	4.473	29.067
27	5.614	4.365	4.311	4.504	5.679	5.815	4.473	34.762
28	4.000	3.000	3.000	3.000	5.679	5.815	5.921	30.415
29	5.614	4.365	3.000	4.504	4.320	4.404	4.473	30.681
30	5.614	4.365	4.311	4.504	4.320	4.404	4.473	31.992
31	5.614	4.365	3.000	4.504	4.320	4.404	4.473	30.681
32	4.000	5.742	4.311	4.504	3.000	3.000	3.000	27.558
33	5.614	4.365	4.311	4.504	4.320	4.404	4.473	31.992
34	5.614	4.365	4.311	4.504	5.679	5.815	4.473	34.762
35	4.000	4.365	4.311	4.504	4.320	3.000	4.473	28.973
36	5.614	5.742	4.311	5.990	5.679	5.815	5.921	39.072
37	5.614	4.365	3.000	5.990	5.679	5.815	5.921	36.385
38	4.000	4.365	3.000	4.504	4.320	4.404	4.473	29.067
39	4.000	4.365	4.311	4.504	3.000	4.404	4.473	29.058
40	5.614	4.365	3.000	4.504	4.320	4.404	4.473	30.681
41	4.000	3.000	3.000	3.000	5.679	5.815	5.921	30.415
42	4.000	4.365	3.000	4.504	4.320	4.404	4.473	29.067
43	5.614	4.365	3.000	4.504	4.320	4.404	4.473	30.681
44	4.000	5.742	4.311	4.504	3.000	3.000	3.000	27.558

NO	Successive Interval							X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	2.000	5.485	3.191	2.000	4.246	5.596	6.223	28.741
2	3.813	4.207	4.346	2.000	4.246	5.596	4.692	28.900
3	5.223	5.485	2.000	2.000	4.246	4.000	6.223	29.178
4	5.223	5.485	5.623	3.607	5.645	5.596	6.223	37.403
5	3.813	4.207	4.346	3.607	4.246	4.000	4.692	28.911
6	5.223	5.485	4.346	2.000	4.246	5.596	6.223	33.120
7	5.223	5.485	3.191	3.607	4.246	5.596	4.692	32.040
8	5.223	5.485	5.623	3.607	4.246	5.596	4.692	34.473
9	3.813	4.207	4.346	2.000	2.000	4.000	4.692	25.058
10	5.223	4.207	2.000	2.000	5.645	5.596	6.223	30.895
11	3.813	4.207	4.346	3.607	4.246	4.000	4.692	28.911
12	3.813	5.485	3.191	3.607	5.645	5.596	4.692	32.029

13	3.813	4.207	4.346	2.000	4.246	4.000	4.692	27.304
14	5.223	5.485	4.346	2.000	5.645	5.596	6.223	34.518
15	5.223	4.207	4.346	2.000	5.645	5.596	6.223	33.241
16	5.223	5.485	5.623	3.607	5.645	5.596	6.223	37.403
17	3.813	4.207	3.191	2.000	4.246	4.000	4.692	26.149
18	2.000	5.485	3.191	2.000	4.246	5.596	6.223	28.741
19	3.813	3.000	3.191	3.607	4.246	5.596	4.692	28.145
20	3.813	4.207	4.346	3.607	4.246	4.000	4.692	28.911
21	3.813	3.000	3.191	3.607	2.992	5.596	4.692	26.891
22	2.681	3.000	3.191	3.607	4.246	4.000	4.692	25.417
23	3.813	4.207	4.346	2.000	4.246	4.000	4.692	27.304
24	3.813	4.207	2.000	2.000	2.992	4.000	4.692	23.704
25	3.813	4.207	4.346	2.000	4.246	4.000	4.692	27.304
26	3.813	3.000	3.191	3.607	2.992	4.000	4.692	25.294
27	3.813	4.207	3.191	2.000	4.246	4.000	4.692	26.149
28	2.681	3.000	2.000	2.000	2.992	4.000	4.692	21.364
29	3.813	5.485	3.191	2.000	5.645	5.596	6.223	31.953
30	3.813	4.207	3.191	2.000	4.246	4.000	4.692	26.149
31	3.813	4.207	4.346	2.000	4.246	5.596	6.223	30.432
32	5.223	5.485	3.191	2.000	5.645	5.596	3.000	30.140
33	3.813	4.207	4.346	3.607	4.246	4.000	4.692	28.911
34	3.813	4.207	3.191	2.000	4.246	4.000	4.692	26.149
35	3.813	4.207	4.346	3.607	4.246	4.000	4.692	28.911
36	5.223	5.485	4.346	2.000	5.645	5.596	6.223	34.518
37	5.223	5.485	4.346	2.000	5.645	5.596	6.223	34.518
38	3.813	3.000	3.191	3.607	2.992	4.000	4.692	25.294
39	3.813	3.000	3.191	3.607	4.246	5.596	4.692	28.145
40	5.223	5.485	3.191	3.607	4.246	5.596	4.692	32.040
41	2.681	3.000	2.000	2.000	2.992	4.000	4.692	21.364
42	3.813	4.207	4.346	2.000	4.246	4.000	4.692	27.304
43	3.813	4.207	4.346	2.000	4.246	5.596	6.223	30.432
44	5.223	5.485	3.191	3.607	5.645	5.596	3.000	31.747

NO	Successive Interval						X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4.000	5.607	4.008	4.391	4.236	4.497	26.738
2	4.000	5.607	4.008	4.391	5.496	4.497	27.998
3	5.717	5.607	5.373	5.779	5.496	5.965	33.938
4	5.717	5.607	4.008	4.391	5.496	4.497	29.716
5	4.000	5.607	2.867	3.000	3.000	4.497	22.971

6	5.717	5.607	5.373	5.779	5.496	5.965	33.938
7	4.000	5.607	4.008	4.391	4.236	4.497	26.738
8	4.000	5.607	4.008	4.391	5.496	5.965	29.466
9	4.000	4.000	4.008	4.391	4.236	4.497	25.131
10	5.717	5.607	5.373	5.779	5.496	5.965	33.938
11	4.000	4.000	4.008	4.391	4.236	4.497	25.131
12	5.717	5.607	2.867	4.391	4.236	4.497	27.314
13	4.000	4.000	4.008	4.391	4.236	4.497	25.131
14	5.717	5.607	5.373	5.779	5.496	5.965	33.938
15	5.717	5.607	5.373	5.779	5.496	5.965	33.938
16	5.717	5.607	5.373	5.779	5.496	5.965	33.938
17	4.000	4.000	4.008	4.391	4.236	4.497	25.131
18	4.000	5.607	4.008	4.391	4.236	4.497	26.738
19	4.000	4.000	4.008	4.391	4.236	4.497	25.131
20	4.000	4.000	4.008	4.391	4.236	4.497	25.131
21	4.000	5.607	4.008	3.000	3.000	3.000	22.615
22	4.000	4.000	2.867	3.000	3.000	3.000	19.867
23	4.000	5.607	5.373	4.391	4.236	3.000	26.607
24	4.000	4.000	4.008	4.391	4.236	4.497	25.131
25	4.000	4.000	4.008	4.391	4.236	4.497	25.131
26	4.000	4.000	2.000	3.000	3.000	3.000	19.000
27	4.000	5.607	4.008	4.391	4.236	4.497	26.738
28	4.000	4.000	2.867	3.000	3.000	4.497	21.363
29	4.000	5.607	2.867	3.000	3.000	4.497	22.971
30	4.000	4.000	4.008	4.391	4.236	4.497	25.131
31	4.000	5.607	4.008	4.391	5.496	5.965	29.466
32	4.000	5.607	5.373	3.000	3.000	4.497	25.477
33	4.000	4.000	4.008	4.391	4.236	4.497	25.131
34	4.000	5.607	4.008	4.391	4.236	4.497	26.738
35	4.000	4.000	4.008	4.391	4.236	4.497	25.131
36	5.717	5.607	5.373	5.779	5.496	5.965	33.938
37	5.717	5.607	5.373	5.779	5.496	5.965	33.938
38	4.000	4.000	2.000	3.000	3.000	3.000	19.000
39	4.000	4.000	4.008	4.391	4.236	4.497	25.131
40	4.000	5.607	4.008	4.391	4.236	4.497	26.738
41	4.000	4.000	2.867	3.000	3.000	4.497	21.363
42	4.000	4.000	4.008	4.391	4.236	4.497	25.131
43	4.000	5.607	4.008	4.391	5.496	5.965	29.466
44	4.000	5.607	5.373	3.000	3.000	4.497	25.477

NO	Successive Interval						X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	4.296	4.501	5.832	5.443	5.364	5.420	30.855
2	5.598	5.962	5.832	5.443	5.364	5.420	33.619
3	5.598	5.962	5.832	5.443	5.364	5.420	33.619
4	5.598	5.962	5.832	5.443	5.364	5.420	33.619
5	4.296	4.501	4.411	4.178	2.850	4.175	24.411
6	5.598	5.962	4.411	3.000	3.993	5.420	28.385
7	4.296	4.501	4.411	4.178	3.993	4.175	25.554
8	4.296	5.962	5.832	5.443	2.000	5.420	28.953
9	4.296	4.501	4.411	4.178	3.993	4.175	25.554
10	3.000	3.000	3.000	4.178	2.850	3.000	19.028
11	4.296	4.501	4.411	3.000	3.993	4.175	24.376
12	4.296	5.962	4.411	4.178	5.364	4.175	28.386
13	3.000	4.501	4.411	3.000	3.993	4.175	23.080
14	5.598	5.962	5.832	5.443	5.364	5.420	33.619
15	5.598	5.962	5.832	5.443	5.364	5.420	33.619
16	4.296	4.501	4.411	4.178	3.993	4.175	25.554
17	4.296	4.501	4.411	4.178	3.993	4.175	25.554
18	4.296	4.501	5.832	5.443	5.364	5.420	30.855
19	4.296	4.501	4.411	4.178	3.993	4.175	25.554
20	4.296	4.501	4.411	4.178	3.993	4.175	25.554
21	3.000	3.000	3.000	3.000	2.850	3.000	17.850
22	3.000	3.000	3.000	3.000	2.850	3.000	17.850
23	4.296	5.962	5.832	5.443	5.364	5.420	32.317
24	5.598	5.962	5.832	5.443	5.364	5.420	33.619
25	4.296	4.501	4.411	4.178	3.993	4.175	25.554
26	3.000	4.501	4.411	4.178	3.993	3.000	23.083
27	4.296	5.962	5.832	5.443	5.364	4.175	31.072
28	3.000	4.501	4.411	4.178	3.993	3.000	23.083
29	4.296	4.501	4.411	5.443	5.364	5.420	29.434
30	4.296	4.501	4.411	4.178	3.993	4.175	25.554
31	5.598	5.962	5.832	5.443	5.364	5.420	33.619
32	3.000	4.501	3.000	3.000	3.993	3.000	20.494
33	4.296	4.501	4.411	3.000	3.993	4.175	24.376
34	4.296	5.962	5.832	5.443	5.364	4.175	31.072
35	4.296	4.501	4.411	4.178	3.993	4.175	25.554
36	5.598	5.962	5.832	5.443	5.364	5.420	33.619
37	5.598	5.962	5.832	5.443	5.364	5.420	33.619
38	3.000	4.501	4.411	4.178	3.993	3.000	23.083
39	4.296	4.501	4.411	4.178	3.993	4.175	25.554

40	4.296	4.501	4.411	4.178	3.993	4.175	25.554
41	3.000	4.501	4.411	4.178	3.993	3.000	23.083
42	3.000	4.501	4.411	3.000	3.993	4.175	23.080
43	5.598	5.962	5.832	5.443	5.364	5.420	33.619
44	4.296	4.501	4.411	4.178	3.993	3.000	24.379

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

KPP Pratama Makassar Utara.

Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Corrected item-total correlation</i>	r tabel	Ket.
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y.1	0,733	0,297	Valid
	Y.2	0,560	0,297	Valid
	Y.3	0,461	0,297	Valid
	Y.4	0,752	0,297	Valid
	Y.5	0,617	0,297	Valid
	Y.6	0,524	0,297	Valid
	Y.7	0,646	0,297	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	24.61	7.777	.549	.818
Y.2	25.11	7.498	.447	.834
Y.3	25.43	7.600	.371	.849
Y.4	25.16	7.021	.696	.794
Y.5	25.02	6.581	.731	.786
Y.6	25.02	6.999	.637	.802
Y.7	25.00	6.884	.718	.790

6. Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Motivasi pada KPP Pratama Makassar Utara.

Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Corrected item-total correlation</i>	r tabel	Ket.
Motivasi (X1)	X.1.1	0,426	0,297	Valid
	X.1.2	0,711	0,297	Valid
	X.1.3	0,457	0,297	Valid
	X.1.4	0,297	0,297	Valid
	X.1.5	0,595	0,297	Valid
	X.1.6	0,527	0,297	Valid
	X.1.7	0,698	0,297	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	22.89	5.405	.494	.661
X1.2	22.86	5.190	.593	.631
X1.3	23.61	5.545	.405	.689
X1.4	24.64	7.446	-.008	.759
X1.5	22.98	5.139	.650	.616
X1.6	22.52	6.023	.562	.656
X1.7	22.77	6.598	.278	.711

7. Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Pengetahuan Perpajakan pada KPP Pratama Makassar Utara.

Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Corrected item-total correlation</i>	r tabel	Ket.
----------	------	---	---------	------

Pengetahuan Perpajakan (X2)	X.2.1	0,687	0,297	Valid
	X.2.2	0,642	0,297	Valid
	X.2.3	0,623	0,297	Valid
	X.2.4	0,793	0,297	Valid
	X.2.5	0,854	0,297	Valid
	X.2.6	0,748	0,297	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	20.77	7.249	.698	.883
X2.2	20.41	7.503	.467	.907
X2.3	20.98	5.837	.708	.880
X2.4	21.05	5.905	.861	.850
X2.5	20.93	5.600	.840	.853
X2.6	20.86	6.307	.792	.863

8. Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Penerapan *E-filling* pada KPP Pratama Makassar Utara.

Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Corrected item-total correlation</i>	r tabel	Ket.
Penerapan <i>E-Filling</i> (X3)	X.3.1	0,825	0,297	Valid
	X.3.2	0,717	0,297	Valid
	X.3.3	0,717	0,297	Valid
	X.3.4	0,638	0,297	Valid
	X.3.5	0,554	0,297	Valid
	X.3.6	0,810	0,297	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	21.18	8.850	.815	.918
X3.2	20.91	9.340	.835	.917
X3.3	20.93	8.949	.908	.908
X3.4	21.00	8.837	.768	.924
X3.5	20.95	9.207	.687	.935
X3.6	21.05	8.556	.829	.916

9. Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENERAPAN E-FILLING, MOTIVASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.555	.522	2.134

a. Predictors: (Constant), PENERAPAN E-FILLING, MOTIVASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN

b. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.037	3.395		2.662	.011
MOTIVASI	.028	.172	.025	.162	.872
PENGETAHUAN PERPAJAKAN	.410	.180	.399	2.281	.028
PENERAPAN E-FILLING	.365	.112	.421	3.245	.002

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24.47	33.14	29.23	2.301	44
Residual	-3.822	4.783	.000	2.058	44
Std. Predicted Value	-2.069	1.699	.000	1.000	44
Std. Residual	-1.791	2.241	.000	.964	44

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05810992
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.785
Asymp. Sig. (2-tailed)		.569

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

10. Uji Lineritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEPATUHAN WAJIB PAJAK * MOTIVASI	44	100.0%	0	0.0%	44	100.0%
KEPATUHAN WAJIB PAJAK * PENGETAHUAN PERPAJAKAN	44	100.0%	0	0.0%	44	100.0%
KEPATUHAN WAJIB PAJAK * PENERAPAN E-FILLING	44	100.0%	0	0.0%	44	100.0%

Report

KEPATUHAN WAJIB PAJAK

MOTIVASI	Mean	N	Std. Deviation
21	28.00	2	.000
23	28.00	1	.
24	26.25	4	2.217
25	28.40	5	3.715
26	29.38	8	3.543
27	29.43	7	2.440
28	28.00	4	1.633
29	27.60	5	.894
30	33.50	2	.707
31	31.75	4	2.062
33	35.00	2	.000
Total	29.23	44	3.087

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			191.738	10	19.174	2.903	.010
KEPATUHAN WAJIB PAJAK *	Between Groups	Linearity	94.475	1	94.475	14.302	.001
		Deviation from Linearity	97.263	9	10.807	1.636	.146
MOTIVASI	Within Groups		217.989	33	6.606		
Total			409.727	43			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEPATUHAN WAJIB PAJAK * MOTIVASI	.480	.231	.684	.468

Report

KEPATUHAN WAJIB PAJAK

PENGETAHUAN PERPAJAKAN	Mean	N	Std. Deviation
19	27.00	2	.000
20	23.00	1	.
21	28.00	2	.000
22	26.33	3	3.786
24	27.67	15	1.113
25	30.50	8	3.071
26	34.00	1	.
27	30.00	4	3.367
30	32.63	8	1.685
Total	29.23	44	3.087

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPATUHAN WAJIB PAJAK * PENGETAHUAN PERPAJAKAN	(Combined)		243.852	8	30.482	6.432	.000
	Linearity	Between Groups	179.629	1	179.629	37.902	.000
	Deviation from Linearity		64.223	7	9.175	1.936	.093
		Within Groups	165.875	35	4.739		
		Total	409.727	43			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEPATUHAN WAJIB PAJAK * PENGETAHUAN PERPAJAKAN	.662	.438	.771	.595

Report

KEPATUHAN WAJIB PAJAK

PENERAPAN E-FILLING	Mean	N	Std. Deviation
18	22.50	2	.707
19	30.00	1	.
20	26.00	1	.
22	27.33	6	.516
23	28.25	4	1.500
24	28.55	11	2.296
26	30.00	3	2.646
27	28.00	1	.
28	33.00	4	2.309
29	28.00	1	.
30	31.60	10	2.757
Total	29.23	44	3.087

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPATUH	(Combined)		250.017	10	25.002	5.166	.000
AN WAJIB	Between Groups	Linearity	180.144	1	180.144	37.222	.000
PAJAK *		Deviation	69.873	9	7.764	1.604	.155
PENERAP		from Linearity					
AN E-	Within Groups		159.711	33	4.840		
FILLING	Total		409.727	43			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEPATUHAN WAJIB PAJAK * PENERAPAN E- FILLING	.663	.440	.781	.610

11. Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan E-Filling, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan ^b		Enter

a. Dependent Variable: ABS_res

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.303 ^a	.092	.024	1.13340

a. Predictors: (Constant), Penerapan E-Filling, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.191	3	1.730	1.347	.273 ^b
	Residual	51.383	40	1.285		
	Total	56.575	43			

a. Dependent Variable: ABS_res

b. Predictors: (Constant), Penerapan E-Filing, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.365	1.803		-.202	.841
	Motivasi	.015	.091	.037	.167	.868
	Pengetahuan Perpajakan	-.048	.095	-.125	-.500	.620
	Penerapan E-Filing	.112	.060	.350	1.884	.067

a. Dependent Variable: ABS_res

12. Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan E-Filing, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.555	.522	2.134

a. Predictors: (Constant), Penerapan E-Filing, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
								(Constant)
1	Motivasi	.028	.172	.025	.162	.872	.466	2.146
	Pengetahuan Perpajakan	.410	.180	.399	2.281	.028	.364	2.750
	Penerapan E-Filling	.365	.112	.421	3.245	.002	.659	1.517

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Motivasi	Pengetahuan Perpajakan	Penerapan E-Filling
1	1	3.979	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.011	19.095	.14	.06	.00	.79
	3	.007	23.785	.66	.07	.24	.06
	4	.003	38.139	.20	.87	.75	.14

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

13. Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.569	.536	2.97998

a. Predictors: (Constant), Penerapan E-Filling, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	468.539	3	156.180	17.587	.000 ^b
	Residual	355.212	40	8.880		
	Total	823.751	43			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Penerapan E-Filling, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.925	3.845		2.321	.025
Motivasi	.058	.181	.049	.320	.751
Pengetahuan Perpajakan	.417	.183	.400	2.281	.028
Penerapan E-Filing	.383	.119	.412	3.221	.003

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

14. Tabel t

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

15. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89